

Arifuddin M. Arif

PANDUAN IMPLEMENTASI

**Model Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Berwawasan
Mitigasi Bencana Alam Berbasis Kearifan Lokal pada
SMP di Kota Palu**



PANDUAN IMPLEMENTASI

**Model Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Berwawasan Mitigasi
Bencana Alam Berbasis Kearifan Lokal pada SMP di Kota Palu**

Penulis:

Arifuddin M. Arif

Editor:

Abdul Hakim El Hamidy

Layout:

Tim Mazaya

Desain Cover:

Tim Mazaya

Penerbit

CV. Mazaya

(Anggota IKAPI No. 019/SBA/20)

Perum. Taman Yudha Mas Blok E.1 Kandang Lamo, Sarilamak Kec.
Harau, Kab. Lima Puluh Kota 26271

Telp. +62811755767

e-mail: mazayapenerbit@gmail.com

ISBN:

Cetakan Pertama, Februari 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

All right reserved

Dilarang mengcopy dan memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apa pun tanpa seizin tertulis dari penerbit.

Kata Pengantar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين
و على آله وصحبه أجمعين. أما بعد.

Buku panduan ini dirancang untuk menjadi pedoman bagi guru dalam mengembangkan dan mengimplementasikan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti berwawasan mitigasi bencana alam berbasis kearifan lokal pada SMP di Kota Palu. Isi buku ini menjelaskan tentang petunjuk penggunaan, pokok/sub pokok bahasan relevan diperkaya wawasan mitigasi bencana alam berbasis kearifan lokal, KI/KD dan tujuan pembelajaran, bahan kajian kearifan lokal yang relevan, sintak model pembelajaran, penyusunan RPP, media, sumber dan bahan ajar, serta indikator kesesuaian dan keterlaksanaan pembelajaran. Selain itu, dilengkapi pula dengan contoh RPP, media, link akses video pembelajaran, LKS, dan sistem penilaian, sehingga guru dengan mudah melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Buku panduan implementasi ini, adalah produk tindak lanjut dari buku model pembelajaran yang dikembangkan untuk membelajarkan beberapa KD dan pokok/sub pokok bahasan dalam Kurikulum PAI dan Budi Pekerti dengan maksud dan tujuan untuk meningkatkan pemahaman nilai-nilai ajaran Islam peserta didik secara fungsional kaitannya

dengan sikap dan perilaku mitigasi bencana alam di daerah rawan bencana alam di Indonesia, khususnya di Kota Palu.

Sebagaimana buku model, buku ini sesungguhnya adalah produk kedua dari hasil *research and development* (penelitian dan pengembangan) penyusunan Disertasi Penulis pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Palu. Oleh karena itu, kehadiran buku ini tidak dapat terwujud tanpa bimbingan, arahan, kontribusi pemikiran, dan saran dari beberapa pihak, terutama yang amat terdidik dan terpelajar, Bapak Prof. Dr. H. Juraid Abdul Latief, M.Hum dan Bapak Dr. H. Ahmad Syahid, M.Pd. masing-masing selaku Promotor dan Co.Promotor, serta Bapak Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi, M.Pd. dan Bapak Dr. H. Askar, M.Pd. masing-masing selaku tim penguji disertasi Penulis. Ucapan terima kasih dan penghargaan yang amat besar kami sampaikan atas bimbingan, arahan, motivasi, koreksi, ide dan pandangan yang sangat bernilai bagi Penulis dalam menyelesaikan penelitian dan penulisan disertasi serta menghasilkan produk model pembelajaran ini.

Ucapan terima kasih dan penghargaan disampaikan pula kepada Bapak Dr. H. Asep Mahpudz, M.Pd., Bapak Dr. Setyo Eko Atmojo, M.Pd., Bapak Dr. Oemardi Umar, M.Si., dan Ibu Hj. Emi Indra, M.Pd., atas kesediaan dan perkenannya untuk menjadi tim validator ahli yang memberikan penilaian, masukan, arahan dan saran perbaikan terhadap model pembelajaran yang dikembangkan. Penilaian, masukan, koreksi dan saran terhadap model yang dikembangkan memberikan ilmu, nilai, dan pengalaman yang berharga bagi Penulis dalam melakukan desain dan konstruksi model pembelajaran ini.

Semoga Allah Swt. memberikan pahala dan keberkahan atas segala bentuk bantuan, dukungan dan motivasinya kepada Penulis, dan semoga buku dan model pembelajaran yang dikembangkan ini menjadi amal jariah bersama untuk kita semua, dan model ini dapat memberikan kontribusi berharga bagi dunia pendidikan dan pebelajaran berlandaskan ridha-Nya. *Aamiin*

Palu, 02 Mei 2020 M.
09 Ramadan 1441 H.

Penulis,

Arifuddin M. Arif

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	vi
Glosarium.....	viii
A. Pendahuluan	1
B. Petunjuk Penggunaan	3
C. Sebaran KI dan KD Relevan Diperkaya Wawasan Mitigasi Bencana Alam Berbasis Kearifan Lokal	4
D. Silabus Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Berwawasan Mitigasi Bencana Alam Berbasis Kearifan Lokal Pada SMP di Kota Palu	10
E. Materi Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan Relevan Diperkaya Wawasan Mitigasi Bencana Alam Berbasis Kearifan Lokal	40
F. Bahan Kajian Kearifan Lokal Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Berwawasan Mitigasi Bencana Alam di Kota Palu	41
G. Rumusan KD dan Indikator Pencapaian Kompetensi Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Berwawasan Mitigasi Bencana Alam Berbasis Kearifan Lokal	48
H. Sintaks Model Pembelajaran	55
I. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	60
J. Bahan, Sumber, dan Media Pembelajaran.....	65
K. Indikator Kesesuaian dan Keterlaksanaan Model Pembelajaran	69

Lampiran 1: Contoh RPP	71
Lampiran 2: Contoh Media Pembelajaran	81
Lampiran 3: Contoh Lembar Kerja Siswa (LKS).....	88
Lampiran 4: Contoh Instrumen Evaluasi dan Penilaian	92
Daftar Pustaka	113

GLOSARIUM

Beberapa istilah umum dan istilah lokal yang terdapat di dalam disertasi ini, dianggap perlu diberikan pengertian, sebagai berikut:

Bencana Alam	Peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan, baik oleh faktor alam sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis.
<i>Duyu/Naduyu</i>	Pernah longsor/erosi.
<i>Gampiri/Lumbu Boya</i>	Tempat penyimpanan logistik setelah panen sebagai persiapan untuk jangka panjang.
KD	Kompetensi Dasar
<i>Kaombona</i>	Pernah runtuh; amblas.
<i>Kayori</i>	Sastra lisan suku Kaili yang berisi syair-syair kuno tentang masa lalu, termasuk di dalamnya adalah peringatan bencana alam.
Kearifan Lokal	Ide dan pandangan masyarakat setempat yang bersifat bijaksana dan bernilai baik yang telah dikembangkan dari waktu ke waktu secara turun temurun dalam bentuk pengetahuan lokal, nilai lokal, keterampilan lokal, dan sumber daya lokal.
Kesiapsiagaan	Serangkaian kegiatan dilakukan untuk mengantisipasi bencana melalui pengorganisasian serta melalui langkah yang tepat guna dan berdaya guna mengurangi risiko bencana.

KI	Kompetensi Inti
<i>Kinta</i>	Area layak huni dan dijadikan tempat permukiman dan perkebunan.
Lembah Palu	Identifikasi secara geografis berdasarkan kultur terhadap suku Kaili sebagai penduduk mayoritas dan lebih awal (asli) menghuni kawasan Palu.
<i>Lembo Talu/Bomba Talu</i>	Ombak yang bergulung dan menggantung/tsunami
<i>Lobo</i>	Rumah adat dibuat dari kayu dengan struktur ramah gempa biasanya dimanfaatkan sebagai tempat untuk beristirahat dan bermalam, musyawarah adat, upacara dan berbagai bentuk perayaan lainnya.
<i>Malobe</i>	Memanjatkan do'a kepada Allah sebagai wujud syukur dan tolak bala
Mitigasi	Serangkaian upaya untuk mengurangi risiko bencana, baik melalui pembangunan fisik maupun penyadaran dan peningkatan kemampuan menghadapi ancaman bencana.
<i>Mopasande Nte Tupu</i>	Bersandar hanya kepada Allah Swt.
Model Pembelajaran	Kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan sistem belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas pembelajaran.
<i>Nakavali</i>	Prinsip hidup masyarakat suku Kaili untuk berpantang untuk melakukan perbuatan yang melanggar adat, norma sosial, dan agama.
<i>Nalingu</i>	Gempa bumi
<i>Nalodo/Nahodo</i>	Tertanam masuk karena dihisap

	lumpur/likuefaksi.
<i>Nalonjo</i>	Tertanam masuk ke dalam tanah di daerah berawa dan berlumpur.
<i>Naombo</i>	Tanah tercekung; runtuh.
<i>Natura/Tatura</i>	Tanah turun; runtuh.
<i>Natoyo</i>	Abrasi pantai; longsor bawah laut.
<i>Nosarara</i> <i>Nosabatutu</i>	Filosofi dan prinsip hidup suku Kaili mengedepankan pada persaudaraan.
<i>Nosiala Pale</i>	Tradisi sosial masyarakat suku Kaili untuk saling kerjasama dan gotong royong.
<i>Nosipanjavo</i>	Tradisi sosial masyarakat suku Kaili untuk saling mengunjungi keluarga, tetangga, teman, dan sesama yang mengalami musibah, seperti sakit, tertimpa musibah.
<i>No-Rano/No-Raego</i>	Tradisi kesenian berpantun muda-mudi.
<i>Nuada</i>	Prinsip hidup dan tradisi sosial masyarakat suku Kaili untuk senantiasa menjaga ahlak yang terpuji dalam kehidupan.
<i>No-Vaino</i>	Tradisi menyebutkan kebaikan orang yang meninggal.
<i>Mapande</i>	Filosofi dan prinsip hidup suku Kaili yang mendorong generasinya untuk terus menuntut ilmu pengetahuan agar menjadi orang yang pintar, cerdas (intelektual, sosial, emosional, dan spiritual).
<i>Morambanga</i>	Filosofi dan prinsip hidup suku Kaili mengedepankan pada persamaan dan kebersamaan.
<i>Masintuvu</i>	Filosofi dan prinsip hidup suku Kaili mengedepankan memperkokoh persatuan.
<i>Ombo</i>	Aturan dan nilai-nilai budaya yang harus ditaati dalam rangka menjaga kelestarian alam lingkungan.
<i>Ombo Pekanaolu</i>	Aturan yang harus ditaati untuk menjaga

<i>Binangga</i>	kelestarian sungai
<i>Ombo Pekanaolu Livutontasi</i>	Aturan yang harus ditaati untuk menjaga kelestarian laut
<i>Ombo Pekanaolu Mpangale</i>	Aturan yang harus ditaati untuk menjaga kelestarian hutan
<i>Ombo Pekanaolu Nungata</i>	Aturan yang harus ditaati untuk menjaga kelestarian pemukiman; kampung; kota.
PAI dan Budi Pekerti	Jenis mata pelajaran pada Kurikulum di sekolah
<i>Pusentasi</i>	Pusat laut
<i>Positambani</i>	Tradisi sosial masyarakat suku Kaili saling memberikan sumbangan atau memberikan bantuan bagi keluarga, tetangga, teman, dan sesama manusia yang mengalami kesulitan.
Rawan/Rentan Bencana	Kondisi atau karakteristik geologis, biologis, hidrologis, klimatologis, geografis, sosial, budaya, politik, ekonomi, dan teknologi pada suatu wilayah untuk jangka waktu tertentu yang mengurangi kemampuan mencegah, meredam, mencapai kesiapan, dan mengurangi kemampuan untuk menanggapi dampak buruk bahaya tertentu,
Risiko Bencana	Potensi kerugian yang ditimbulkan akibat bencana pada suatu wilayah dan kurun waktu tertentu yang dapat berupa kematian, luka, sakit, jiwa terancam, hilangnya rasa aman, mengungsi, kerusakan atau kehilangan harta, dan gangguan kegiatan masyarakat.
RPP	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
<i>Tambi</i>	Rumah panggung yang memiliki tiang penyangga struktur yang pendek dan memiliki tinggi tidak lebih dari satu meter. Sengaja dibuat tidak menyentuh dengan tanah agar permukaan di dalam

	rumah tidak terlalu lembab dan tetap nyaman pada setiap cuaca yang berbeda. Tiang penyangga struktur dari rumah ini terbuat dari kayu
<i>Tanamodindi</i>	Tanah yang berbunyi; bergemuruh
<i>Tondo</i>	Tepi pinggiran di atas tanah longsor atau endapan tanah longsor.
<i>Tonggo Magau</i>	Tempat perkubangan kerbau para raja Palu
Toponimi	Nama tempat, asal usul, arti, penggunaan dan tipologi yang mengacu pada unsur latar belakang peristiwa, kondisi alam, dan kultur.
<i>Topalu'e</i>	Tanah yang terangkat karena terjadi gempa besar dan pergeseran lempeng atau sesar.
<i>Tutura</i>	Ceritra rakyat
<i>Volo</i>	Bambu yang banyak tumbuh di pinggiran lembah Palu (Tavaeli-Sigi).

A. PENDAHULUAN

Adanya kebijakan implemenatsi pembelajaran mitigasi bencana alam berbasis kearifan lokal terintegrasi di dalam kurikulum di Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di lingkungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Palu, sejak pada tahun pelajaran 2019/2020, sesungguhnya menjadi momentum strategis bagi guru PAI dan Budi Pekerti SD dan SMP di Kota Palu untuk mengembangkan pembelajaran terintegrasi wawasan mitigasi bencana alam berbasis kearifan lokal.

Berdasarkan hasil kajian terhadap Kurikulum pembelajaran PAI dan Budi Pekerti, ditemukan beberapa pokok/sub pokok bahasan dan Kompetensi Dasar (KD) pembelajaran yang relevan dikembangkan dengan pengetahuan atau wawasan mitigasi bencana alam berbasis kearifan lokal secara integratif. Materi-materi pembelajaran PAI dan Budi Pekerti tersebut dapat dielaborasi secara konseptual-teoretik dan praksis dalam upaya mitigasi bencana alam, pengurangan risiko dan kerentanan masyarakat atau suatu daerah/wilayah dalam menghadapi bencana berbasiskan kearifan lokal.

Pembelajaran mitigasi bencana alam dengan pendekatan sains, agama, dan kearifan lokal dewasa ini, telah menjadi *trend* di negara-negara yang rawan terjadi peristiwa bencana alam, seperti Iran, India, bahkan Jepang (M. Asthiany: 2009). Pertimbangan unsur kearifan lokal untuk menjadi bagian pembelajaran mitigasi bencana alam, oleh karena masyarakat suatu daerah memiliki kearifan lokal untuk mengurangi risiko bencana. Setiap entitas etnis dan wilayah, memiliki kearifan

tersendiri dalam menyikapi fenomena dan permasalahan hidup yang dihadapinya. Mekanisme masyarakat menghadapi permasalahan hidup tersebut, biasanya lahir dan terbentuk dari pengetahuan, pengalaman, pemahaman, dan pemaknaannya terhadap setiap fenomena, kejadian, dan kenyataan yang terjadi di sekitarnya.

Pengarusutamaan wawasan mitigas bencana alam berbasis kearifan lokal pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti, dimaksudkan tidak hanya sekadar untuk memahami ajaran Islam sebagai “doktrin keberagamaan” bersifat normatif, tetapi juga diiringi dengan pembentukan pengetahuan, wawasan, sikap, dan kecakapan hidup (*life skill*) dalam menghadapi dan melakukan upaya ikhtiar mengurangi risiko bencana alam yang terjadi di lingkungannya.

Ekspektasi yang lebih besar dari pengembangan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti berwawasan mitigasi bencana alam ini adalah peserta didik dapat memahami agama dan bencana dengan baik. Proses pendidikan agama Islam diharapkan memiliki peran strategis mentransformasikan nilai-nilai keagamaan dalam konteks dialektika kehidupan, seperti dimensi kesadaran mitigasi bencana alam yang semakin fenomenal beberapa dekade ini.

Agar pembelajaran model ini terimplementasi secara efektif, diperlukan panduan yang digunakan guru dalam mengimplementasikan pembelajaran. Oleh karena itu, buku ini menjadi panduan guru dalam mengimplementasikan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti berwawasan mitigasi bencana alam berbasis kearifan, khususnya di Kota Palu, dan di Indonesia pada umumnya.

B. PETUNJUK PENGGUNAAN

Untuk mengoptimalkan implementasi model pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti berwawasan mitigasi bencana alam berbasis kearifan lokal pada jenjang SMP ini, guru perlu memerhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Memahami Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti dalam kerangka Kurikulum 2013 yang dapat diperkaya dengan materi wawasan mitigasi bencana alam berbasis kearifan lokal.
2. Memahami konten dan konteks kearifan lokal berkaitan dengan mitigasi bencana alam yang relevan diintegrasikan dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti.
3. Memerhatikan buku bahan ajar PAI dan Budi Pekerti terintegrasi wawasan mitigasi bencana alam berbasis kearifan lokal;
4. Memahami sintaks pembelajaran PAI dan Budi Pekerti berwawasan mitigasi bencana alam berbasis kearifan lokal.
5. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Langkah-langkah pengembangan sistem pembelajaran model ini yaitu:

1. Identifikasi Kompetensi Dasar (KD) dan/atau pokok/sub pokok bahasan mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti dalam Kurikulum yang dapat diperkaya dengan materi wawasan mitigasi bencana alam berbasis kearifan lokal.
2. Identifikasi konten dan konteks kearifan lokal berbasis mitigasi bencana alam di Kota Palu, yang relevan diintegrasikan dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti.
3. Merumuskan tujuan pembelajaran dengan mengacu pada Kompetensi Dasar (KD) dan materi yang dapat diperkaya

dengan materi wawasan mitigasi bencana alam berbasis kearifan lokal.

4. Mempersiapkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran yang relevan secara sekuensial dan integratif dengan konsep ajaran agama, wawasan mitigasi bencana alam berbasis kearifan lokal berdasarkan KD dan tujuan pembelajaran.
5. Memilih dan menetapkan media dan sumber pembelajaran yang efektif dan efisien dalam pencapaian tujuan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti berwawasan mitigasi bencana alam berbasis kearifan lokal.
6. Mengembangkan kegiatan pembelajaran terintegrasi materi PAI dan Budi Pekerti berwawasan mitigasi bencana alam berbasis kearifan lokal.
7. Menentukan jenis dan sistem pengukuran dan penilaian (asesmen) pembelajaran.

C. SEBARAN KI DAN KD RELEVAN DIPERKAYA WAWASAN MITIGASI BENCANA ALAM BERBASIS KEARIFAN LOKAL

1. Sebaran KI dan KD pada Kelas VII

Kompetensi Inti (KI)	Kompetensi Dasar (KD)
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.	1.1. Terbiasa membaca al-Qur'an dengan meyakini bahwa Allah akan meninggikan derajat orang yang beriman dan berilmu. 1.2. Terbiasa membaca al-Qur'an dengan meyakini bahwa Allah mencintai orang-orang yang ikhlas, sabar, dan pemaaf. 1.3. Meyakini bahwa Allah <i>Al-'Alim, al-Khabir, as-Sami'</i> , dan <i>al-Bashir</i> . 1.4. Menunaikan shalat sebagai implementasi dari pemahaman dan keyakinan rukun Islam

<p>2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.</p>	<p>2.3. Menghargai perilaku empati terhadap sesama sebagai implementasi dari Q.S. An-Nisa (4): 8 dan hadis terkait</p> <p>2.4. Menghargai perilaku ikhlas, sabar, dan pemaaf sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. An-Nisa (4):146, Q.S. Al Baqarah (2):153, dan Q.S. Ali Imran (3): 134, dan hadis terkait.</p> <p>2.8. Menghargai perilaku semangat menuntut ilmu sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-Mujadilah (58): 11 dan Q.S. Ar-Rahman (55):33 serta hadis terkait.</p> <p>2.9. Menghayati perilaku disiplin dan peduli terhadap sesama dan lingkungan sebagai implementasi dari pelaksanaan shalat</p>
<p>3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.</p>	<p>3.1. Memahami makna <i>al-Asmaul-Husna: Al-'Alim, al-Khabir, as-Sami'</i>, dan <i>al-Bashir</i></p> <p>3.3. Memahami kandungan Q.S. Al-Mujadilah (58): 11 dan Q.S. Ar-Rahman (55): 33 serta hadits terkait tentang menuntut ilmu</p> <p>3.4. Memahami makna empati terhadap sesama sesuai kandungan Q.S. An-Nisa (4): 8 dan hadis terkait</p> <p>3.5. Memahami kandungan Q.S. An-Nisa (4): 146, Q.S. Al-Baqarah (2): 153, dan Q.S. Ali Imran (3): 134 serta hadis terkait tentang ikhlas, sabar, dan pemaaf.</p> <p>3.9. Memahami ketentuan shalat berjamaah</p> <p>3.11. Memahami ketentuan shalat jamak qasar.</p>
<p>4. Mencoba mengolah, dan menyajikan dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang)</p>	<p>4.1. Menyajikan contoh-contoh perilaku yang mencerminkan orang yang meneladani <i>al-Asmaul-Husna: Al-'Alim, al-Khabir, as-Sami'</i>, dan <i>al-Bashir</i></p> <p>4.4. Mencontohkan perilaku empati terhadap sesama sesuai kandungan QS An-Nisa (4): 8 dan hadis terkait</p> <p>4.1.3. Menyajikan keterkaitan semangat</p>

<p>sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.</p>	<p>menuntut ilmu dengan pesan Q.S. Al-Mujadilah (58): 11 dan Q.S. Ar-Rahman (55):33 serta hadis terkait</p> <p>4.2.3. Menyajikan keterkaitan ikhlas, sabar, dan pemaaf dengan pesan Q.S. An-Nisa (4) : 146, Q.S. Al-Baqarah (2): 153, dan Q.S. Ali Imran (3): 134 serta hadis terkait.</p> <p>4.9. Mempraktikkan shalat berjamaah</p> <p>4.11. Mempraktikkan shalat jamak dan qasar</p>
------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

2. Sebaran KI dan KD pada Kelas VIII

Kompetensi Inti (KI)	Kompetensi Dasar (KD)
<p>1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.</p>	<p>1.1. Terbiasa membaca al-Qur'an dengan memahami bahwa rendah hati, hemat, dan hidup sederhana sebagai implementasi dari pemahaman dan keyakinan terhadap Q.S. Al Furqan (25): 63, Q.S. Al Isra'(17): 27 dan hadits terkait.</p> <p>1.2. Terbiasa membaca al-Qur'an dengan meyakini bahwa Allah memerintahkan mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan bergizi dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi dari pemahaman dan keyakinan terhadap Q.S. An-Nahl (16): 114 dan hadits terkait.</p> <p>1.4. Beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt.</p> <p>1.5. Meyakini bahwa minuman keras, judi, dan pertengkar adalah dilarang oleh Allah Swt.</p> <p>1.8. Meyakini bahwa beramal saleh dan berbaik sangka adalah ajaran pokok agama.</p> <p>1.10. Melaksanakan sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwi sebagai perintah agama.</p>
<p>2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong</p>	<p>2.3. Menghargai perilaku gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-</p>

<p>royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.</p>	<p>Ashr (103): 2-3, Q.S. Al-Hujurat (49): 12 dan hadits terkait.</p> <p>2.4. Menghargai perilaku rendah hati, hemat, dan hidup sederhana sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al Furqan (25): 63, Q.S. Al Isra'(17): 27 dan hadits terkait.</p> <p>2.5. Menghargai perilaku mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan bergizi dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. An-Nahl (16): 14 dan hadits terkait.</p> <p>2.6. Menghargai perilaku menghindari minuman keras, judi, dan pertengkaran sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-Maidah (5): 90-91 dan 32 serta hadits terkait.</p> <p>2.8. Menghayati perilaku syukur, santun, dan peduli sebagai implementasi dari sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah.</p>
<p>3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.</p>	<p>3.1. Memahami Q.S. al-Furqan/25: 63, Q.S. al-Isra'/17: 26-27 dan Hadis terkait tentang rendah hati, hemat, dan hidup sederhana.</p> <p>3.2. Memahami Q.S. an-Nahl/16: 14 dan Hadis terkait tentang mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan bergizi dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>3.4. Memahami makna beriman kepada Rasul Allah Swt.</p> <p>3.5. Memahami bahaya mengonsumsi minuman keras, judi, dan pertengkaran.</p> <p>3.8. Memahami makna perilaku gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama.</p> <p>3.9. Memahami hikmah penetapan makanan dan minuman yang halal dan haram berdasarkan Al-Quran dan Hadits.</p>

	3.10. Memahami tata cara sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah.
4. Mencoba mengolah, dan menyajikan dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.	<p>4.1.3. Menyajikan keterkaitan rendah hati, hemat, dan hidup sederhana dengan pesan Q.S. al-Furqan/25: 63, Q.S. al-Isra'/17: 26-27.</p> <p>4.2.3. Menyajikan keterkaitan mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan bergizi dalam kehidupan sehari-hari dengan pesan Q.S. an-Nahl/16: 114</p> <p>4.4. Menyajikan dalil naqli tentang iman kepada Rasul Allah Swt.</p> <p>4.5. Menyajikan dampak bahaya mengonsumsi minuman keras, judi, dan pertengkaran.</p> <p>4.8. Menyajikan contoh perilaku gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama.</p> <p>4.9. Mempraktikkan salat sunah berjamaah dan munfarid.</p> <p>4.10. Mempraktikkan sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah</p> <p>4.12. Mengonsumsi makanan yang halal dan bergizi sesuai ketentuan syariat Islam.</p>

3. Sebaran KI dan KD pada Kelas IX

Kompetensi Inti (KI)	Kompetensi Dasar (KD)
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.	<p>1.1. Menghayati al-Qur'an sebagai implementasi dari pemahaman rukun iman.</p> <p>1.2. Beriman kepada hari akhir.</p> <p>1.3. Beriman kepada Qadha dan Qadar.</p>
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan	<p>2.1. Menghargai sikap optimis, ikhtiar, dan tawakal sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Az-Zumar (39): 53; Q.S. An-Najm (53): 39-42; Q.S. Ali Imran (3): 159 dan hadits terkait.</p> <p>2.5. Menghargai perilaku yang men-</p>

<p>lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.</p>	<p>cerminkan tatakrma, sopan-santun dan rasa malu sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. al-Baqarah/2:83 dan hadis terkait.</p> <p>2.7. Menghargai sikap mawas diri sebagai implementasi dari pemahaman iman kepada hari akhir.</p> <p>2.8. Menghargai sikap tawakal kepada Allah sebagai implementasi dari pemahaman iman kepada qadha' dan qadar.</p>
<p>3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prose-dural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.</p>	<p>3.3. Memahami QS.az-Zumar:53, QS. an-Najm:39-42 dan QS.Ali Imran : 159 serta hadits terkait tentang optimis, ikhtiar dan tawakal.</p> <p>3.3. Memahami QS. Ali Imran:77, QS. Al-Ahsab:70 serta hadits terkait tentang perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>3.5. Memahami QS. Al-Baqarah:83 dan hadits terkait tentang tata krama, sopan santun, dan rasa malu.</p> <p>3.6. Memahami makna beriman kepada Hari Akhir berdasarkan pengamatan terhadap dirinya, alam sekitar dan makhluk ciptaan-Nya.</p> <p>3.7. Memahami makna iman kepada Qada' dan Qadar.</p> <p>3.12. Memahami sejarah tradisi Islam Nusantara.</p>
<p>4. Mencoba mengolah, dan menyajikan dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori</p>	<p>4.3. Menyajikan contoh perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.5. Menyajikan contoh perilaku tata krama, sopan santun, dan rasa malu.</p> <p>4.6. Menyajikan dalil naqli yang menjelaskan gambaran kejadian kiamat.</p> <p>4.7. Menyajikan dalil naqli tentang adanya qada' dan qadar.</p> <p>4.8. Menyajikan contoh perilaku tata krama, sopan santun, dan rasa malu.</p> <p>4.11.1. Melakukan rekonstruksi sejarah perkembangan Islam di Nusantara.</p>

D. SILABUS MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI BERWAWASAN MITIGASI BENCANA ALAM BERBASIS KEARIFAN

Satuan Pendidikan : SMP
Kelas : VII (Tujuh)
Kompetensi Inti :

KI 1	:	Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
KI 2	:	Menghargai, dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
KI 3	:	Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian yang tampak mata).
KI 4	:	Mencoba, mengolah, dan menyaji, dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori).

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
3.1. Memahami makna Q.S. al-Mujadilah [58]: 11. Q.S. al-Rahman [55]: 33, serta hadis terkait menuntut ilmu.	Makna Q.S. al-Mujadilah/58: 11. Q.S. al-Rahman/55: 33, serta hadis terkait menuntut ilmu	Sintaks 1: Inisiasi/Invitasi <ul style="list-style-type: none"> Mengorganisir kesiapan belajar (media/alat) dan mengatur sistem pengelompokan peserta dan didik dalam melakukan proses pembelajaran 	Sintaks 5: Penilaian Tugas <ul style="list-style-type: none"> Menuliskan hasil pengamatan terhadap perilaku yang mencerminkan kandungan Q.S. Al-Mujadilah (58): 11 dan Q.S. Ar-Rahman (55): 33 	2 x 3 Jam Pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> Mushaf Al Qur'an Buku siswa Kemdik bud. Buku PAI dan Budi Pekerti Berwawasan Mitigasi

		<ul style="list-style-type: none"> • Memusatkan perhatian peserta didik untuk memulai kegiatan pembelajaran dengan melakukan kegiatan salam, berdoa, apersepsi, pra test, motivasi, quiz, dan penyampaian tujuan pembelajaran <p>Sintaks 2: Pembentukan Konsep</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membaca ayat dan arti dari Q.S. <i>Ar-Rahman</i> (55):33, Q.S.<i>Al-Mujadalah</i> (58):11 pada buku siswa dan memerhatikan buku paket dan/atau tayangan gambar/video yang berkaitan dengan peristiwa bencana alam di Palu (mengamati) • Peserta didik mengajukan pertanyaan yang relevan berdasarkan hasil bacaan dan tayangan film yang telah diamati. (menanya). • Mengidentifikasi pengetahuan mitigasi bencana alam berdasarkan pengalaman masyarakat dan pengetahuan toponimi 	<p>di lingkungan sekolah atau tempat tinggal.</p> <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Isi diskusi (kandungan ayat) ▪ Sikap yang ditunjukkan siswa terkait dengan tanggung jawabnya terhadap kandungan ayat tentang semangat menuntut ilmu) • Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang berisi: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Kejelasan dan kedalaman informasi ▪ Keaktifan dalam diskusi ▪ Kejelasan dan kerapian presentasi/ resume <p>Portopolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat paparan tentang kandungan Q.S. <i>Al-Mujadalah</i> (58): 11 dan Q.S. <i>Ar-Rahman</i> (55):33 dan Hadis terkait. • Membuat paparan anaisis dan refleksi nyata 	<p>Bencana Alam Berbasis Kearifan Lokal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gambar/ video/ multime dia interakt f • Internet
--	--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

		<p>lembah Palu sebagai implementasi pemahaman ayat Q.S. <i>Ar-Rahman</i> (55):33, Q.S. <i>Al-Mujadalah</i> (58):11, dan hadits terkait. (mengumpulkan informasi)</p> <p>Sintaks 3: Penguatan Konsep</p> <ul style="list-style-type: none"> • Secara berkelompok peserta didik menganalisis makna, mengoreksi, dan merefleksikan dalam kehidupan nyata pentingnya mengkaji ilmu pengetahuan dan teknologi mitigasi bencana alam berbasis kearifan lokal suku Kaili untuk kepentingan kehidupan yang aman dan nyaman sebagai hikmah dan implementasi kandungan ayat Q.S. <i>Al-Mujadalah</i> (58): 11 dan ayat Q.S. <i>Ar-Rahman</i> (55):33. (menalar) • Memaparkan atau menunjukkan hasil diskusi dan salin menanggapi terhadap hikmah dan kandungan ayat 	<p>pentingnya pentingya mengkaji ilmu pengetahuan dan teknologi mitigasi bencana alam berbasis kearifan lokal suku Kaili untuk kepentingan kehidupan yang aman dan nyaman sebagai hikmah dan implementasi kandungan ayat Q.S. <i>Al-Mujadalah</i> (58): 11 dan ayat Q.S. <i>Ar-Rahman</i> (55):33</p> <p>Tes</p> <p>Tes kemampuan kognitif dengan bentuk uraian.</p>		
--	--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--

		<p>Q.S. Al-Mujadilah (58): 11 dan ayat Q.S. Ar-Rahman (55):33 dan relevansinya pengetahuan mitigasi bencana alam berbasis kearifan lokal suku Kaili. (mengomuniksi)</p> <p>Sintaks 4: Aplikasi Konsep</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyusun kesimpulan dan rencana tindak lanjut pengamalan nilai-nilai kandungan ayat di lingkungan sekolah atau tempat tinggal dengan bimbingan guru. 			
Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<p>3.3. Memahami makna <i>al-Asmaul-Husna: Al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir</i></p> <p>4.3. Menyajikan contoh-contoh perilaku mencerminkan orang yang meneladani <i>al-Asmaul-Husna: Al-'Alim, al-Khabir,</i></p>	<p><i>Al-Asma' al-Husna: al-'Alim, al-Khabir, al-Sami, dan al-Bashir</i></p>	<p>Sintaks 1: Inisiasi/Invitasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengorganisir kesiapan belajar (media/alat) dan mengatur sistem pengelompokan peserta dan didik dalam melakukan proses pembelajaran Memusatkan perhatian peserta didik untuk memulai kegiatan pembelajaran dengan melakukan kegiatan salam, berdoa, 	<p>Sintaks 5: Penilaian Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> Menuliskan hasil pengamatan terhadap perilaku yang mencerminkan orang yang meneladani <i>al-Asmaul husna: Al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir</i> di lingkungan sekolah atau tempat tinggal yang berbasis pada wujud budaya dan nilai kearifan lokal suku Kaili lembah 	<p>2 x 3 Jam Pelajaran</p>	<ul style="list-style-type: none"> Buku siswa Kemdikbud. Buku PAI dan Budi Pekerti Berwawasan Mitigasi Bencana Alam Berbasis Kearifan Lokal Gambar/ video/ multimedia interaktif Internet

<p><i>as-Sami'</i>, dan <i>al-Bashir</i>.</p>		<p>apersepsi, pra test, motivasi, quiz, dan penyampaian tujuan pembelajaran</p> <p>Sintaks 2: Pembentukan Konsep</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membaca buku siswa atau menyimak gambar/video terkait al-Asma al-Husna. (mengamati) • Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang sifat-sifat Allah atau pertanyaan lain yang relevan berdasarkan hasil bacaan dan tayangan film yang telah diamati. (menanya) • Mengidentifikasi/menunjukkan contoh perilaku yang mencerminkan orang yang meneladani sifat <i>al-Asma al-husna: al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir</i> kaitannya dengan kondisi geologis dan peristiwa bencana alam yang terjadi di lembah Palu. (mengumpulkan informasi) <p>Sintaks 3: Penguatan Konsep</p> <ul style="list-style-type: none"> • Secara berkelompok peserta didik 	<p>Palu</p> <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Isi diskusi (iman kepada Allah Swt.) ▪ Sikap yang ditunjukkan siswa terkait dengan tanggung jawabnya terhadap pelaksanaan jalannya diskusi dan kerja kelompok. <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat paparan analisis makna <i>al-Asmaul husna: Al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir</i> kaitannya dengan peristiwa bencana alam di Palu <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes uraian. 		
-----------------------------------------------	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--

		<p>menganalisis makna, mengoreksi, dan merefleksikan dalam kehidupan makna dan hikmah <i>al-al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir</i> berbagai wujud dan nilai kearifan lokal suku Kaili dalam membangun hidup yang mitigatif dari bencana alam (menalar),</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya dan ditanggapi kelompok lain secara interaktif dan dinamis. (megomunikasi) selanjutnya guru mengapresiasi, mengkonfirmasi, dan mengulas semua jawaban dan diskusi yang berkembang dalam pembelajaran <p>Sintaks 4: Aplikasi Konsep</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyusun kesimpulan dan hikmah <i>al-asma' al-husna Al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir</i> dengan peristiwa bencana alam di lembah Palu, serta komitmen mengamalkan 			
--	--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--

		<p>nilai-nilai asmaul husna yang berbasis pada kearifan lokal masyarakat suku Kaili di lingkungan sekolah atau tempat tinggalnya, baik pada pra bencana, saat darurat bencana, maupun pasca bencana alam.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyusun kesimpulan dan tindakan responsif terhadap iman kepada Allah dan sifat-sifat-Nya dalam hubungannya sikap dan perilaku mitigatif. 			
Kompetensi Dasar					
<p>3.2. Memahami kandungan Q.S. An-Nisa (4): 146, Q.S. Al-Baqarah (2): 153, dan Q.S. Ali Imran (3): 134 serta hadis terkait tentang ikhlas, sabar, dan empati</p> <p>4.2.3. Menyajikan keterkaitan</p>	<p>Makna dari Q.S. al-Nisa [4]:146, dan Q.S. al-Baqarah[2]:153, dan Q.S. Ali Imran [3]: 134, serta hadis terkait tentang ikhlas, sabar, dan empati</p>	<p>Sintaks 1: Inisiasi/Invitasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengorganisir kesiapan belajar (media/alat) dan mengatur sistem pengelompokan peserta dan didik dalam melakukan proses pembelajaran • Memusatkan perhatian peserta didik untuk memulai kegiatan pembelajaran dengan melakukan kegiatan salam, berdoa, apersepsi, pra test, motivasi, quiz, dan 	<p>Sintaks 5: Penilaian Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan hasil pengamatan terhadap perilaku-perilaku yang mencerminkan isi kandungan Q.S. An-Nisa (4):146, Q.S. Al-Baqarah (2):153, dan Q.S. Ali Imran (3): 134 tentang ikhlas, sabar dan empati di lingkungan tempat tinggal kalian yang mencerminkan nilai budaya kearifan suku Kaili lembah Palu. 		<ul style="list-style-type: none"> • Mushaf Al Qur'an • Buku siswa Kemdik bud. • Buku PAI dan Budi Pekerti Berwawasan Mitigasi Bencana Alam Berbasis Kearifan Lokal • Gambar/video/ multimedia interaktif • Internet

<p>n ikhlas, sabar, dan empati dengan pesan Q.S. An-Nisa (4): 146, Q.S. Al-Baqarah (2): 153, dan Q.S. Ali Imran (3): 134 serta hadis terkait</p>		<p>penyampaian tujuan pembelajaran.</p> <p>Sintaks 2: Pembentukan Konsep</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membaca ayat dan arti dari Q.S. an-Nisa/4:146, Q.S. al-Baqarah (2):153 dan hadis terkait pada buku siswa dan memerhatikan tayangan gambar/video yang berkaitan dengan ikhlas, sabar, dan empati pada saat terjadi peristiwa bencana alam. (mengamati). • Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang sikap/perilaku ikhlas, sabar, dan empati berdasarkan bacaan dan tayangan yang disimak. (menanya). • Peserta didik menunjukkan contoh perilaku sifat ikhlas, sabar, dan pemaaf dalam menerima “takdir geologis” Palu dengan berbagai potensi bencana alamnya dengan tetap penuh hidup dengan kesiapsiagaan sebagai implementasi 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Isi diskusi (kandungan ayat). ▪ Sikap yang ditunjukkan siswa terkait dengan tanggung jawabnya terhadap kandungan ayat tentang ikhlas, sabar dan empati. <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat paparan tentang kandungan Q.S. An-Nisa (4):146, Q.S. Al Baqarah (2):153, dan Q.S. Ali Imran (3): 134 dan hadis terkait. • Membuat paparan analisis dan identifikasi contoh sikap dan perilaku ikhlas, sabar dan pemaaf yang terkandung dalam Q.S. An-Nisa (4):146, Q.S. Al Baqarah (2):153, dan Q.S. Ali Imran (3): 134 yang bersumber dari wujud dan nilai kearifan lokal suku Kaili lembah Palu. <p>Tes</p> <p>Tes kemampuan kognitif dengan</p>		
--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--

		<p>Q.S. An-Nisa (4):146, Q.S. Al Baqarah (2):153, dan Q.S. Ali Imran (3): 134- serta hadis yang terkait (mengumpulkan informasi)</p> <p>Sintaks 3: Penguatan Konsep</p> <ul style="list-style-type: none"> • Secara berkelompok peserta didik berdiskusikan alasan penting kenapa dan apa hikmahnya diperintahkan untuk memiliki sifat sabar, ikhlas, dan empati dan mencari contoh sikap dan perilaku ikhlas, sabar dan pemaaf, terutama ketika ditimpa musibah dan bencana alam yang bersumber dari wujud dan nilai kearifan lokal suku Kaili lembah Palu. (menalar) • Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya dan ditanggapi kelompok lain secara interaktif dan dinamis. (megomunikasi) selanjutnya guru mengapresiasi, mengkonfirmasi, dan mengulas semua jawaban dan diskusi yang berkembang 	bentuk tes soal-soal uraian.		
--	--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------	--	--

		<p>dalam pembelajaran.</p> <p>Sintaks 4: Aplikasi Konsep</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru dan peserta didik memberikan simpulan dan refleksi pembelajaran dan mendorong peserta didik untuk memiliki sikap dan perilaku sabar, ikhlas, dan empati dalam menjalani kehidupan sehari-hari, terutama dalam menghadapi bencana alam. Menyusun kesimpulan dan tindak lanjut pengalaman kandungan ayat dalam kehidupan nyata kaitannya dengan karakter tangguh bencana dengan bimbingan guru. 			
<p>3.4. Memahami makna empati terhadap sesama sesuai kandungan Q.S. An-Nisa (4): 8 dan hadis terkait</p> <p>4.4. Menunjukkan contoh perilaku</p>	<p>Memahami makna empati terhadap sesama</p>	<p>Sintaks 1: Inisiasi/Invitasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengorganisir kesiapan belajar (media/alat) dan mengatur sistem pengelompokan peserta dan didik dalam melakukan proses pembelajaran • Memusatkan perhatian peserta didik untuk memulai 	<p>Sintaks 5: Penilaian Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan hasil pengamatan terhadap perilaku empati terhadap di lingkungan tempat tinggal kalian pada saat dan pra dan pasca bencana alam. 	<p>1 x 3 Jam Pelajaran</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku siswa Kemandik bud. • Buku PAI dan Budi Pekerti Berwawasan Mitigasi Bencana Alam Berbasis Kearifan Lokal

<p>empati terhadap sesama sesuai kandungan QS An-Nisa (4): 8 dan hadis terkait.</p>		<p>kegiatan pembelajaran dengan melakukan kegiatan salam, berdoa, apersepsi, pra test, motivasi, quiz, dan penyampaian tujuan pembelajaran.</p> <p>Sintaks 2: Pembentukan Konsep</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati dan memberi komentar gambar dan/atau tayangan yang terkait dengan empati terhadap sesama dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam saat bencana alam di Palu. • Menyimak dan membaca penjelasan mengenai empati terhadap sesama dalam kehidupan saat terjadi bencana alam (mengamati) • Dengan dipandu guru peserta didik mengajukan pertanyaan tentang cara menumbuhkan sikap empati terhadap sesama pada saat terjadi bencana alam (menanya) • Secara berkelompok mencari contoh-contoh nyata sikap empati di sekolah dan di masyarakat terutama dalam situasi saat dan pasca bencana 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati pelaksanaan sosiodrama perilaku empati menggunakan lembar observasi yang memuat: <ul style="list-style-type: none"> ▪ kejelasan materi (empati). ▪ penghayatan ▪ kerjasama. • Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Isi diskusi (empati terhadap sesama korban bencana alam) ▪ Sikap yang ditunjukkan peserta didik terkait dengan tanggung jawabnya terhadap pelaksanaan jalannya diskusi dan kerja kelompok. <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat paparan pentingnya perilaku 	<ul style="list-style-type: none"> • Gambar/video/multimedia interaktif • Internet
-------------------------------------------------------------------------------------	--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------

		<p>alam berdasarkan nilai-nilai ajaran Islam dan norma/tradisi masyarakat Kaili (mengumpulkan informasi)</p> <p>Sintaks 3: Penguatan Konsep</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis dan memaparkan pentingnya perilaku empati dalam hidup bermasyarakat, dan bernegara dan implikasinya terhadap mitigasi bencana alam. (menalar) • Memaparkan pentingnya perilaku empati dalam hidup bermasyarakat, dan bernegara dan implikasinya terhadap mitigasi bencana alam. (mengomunikasikan) <p>Sintaks 4: Aplikasi Konsep</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mensosiodramakan perilaku empati terhadap sesama korban bencana alam. • Menyusun kesimpulan dan tindakan untuk mengembangkan sikap empati terhadap sesama terutama dalam situasi saat dan pasca bencana alam berdasarkan nilai-nilai ajaran Islam dan norma/tradisi masyarakat Kaili. 	<p>empati dalam hidup bermasyarakat, dan bernegara dan implikasinya terhadap mitigasi bencana alam.</p> <p>Tes Tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal uraian</p>		
--	--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--

<p>3.8. Memahami ketentuan shalat berjama'ah</p> <p>4.8. Mempraktikkan shalat berjama'ah</p>	<p>Ketentuan shalat berjamaah</p>	<p>Sintaks 1: Inisiasi/Invitasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengorganisir kesiapan belajar (media/alat) dan mengatur sistem pengelompokan peserta dan didik dalam melakukan proses pembelajaran • Memusatkan perhatian peserta didik untuk memulai kegiatan pembelajaran dengan melakukan kegiatan salam, berdoa, apersepsi, pra test, motivasi, quiz, dan penyampaian tujuan pembelajaran <p>Sintaks 2: Pembentukan Konsep</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyimak atau membaca penjelasan tentang shalat berjama'ah dan memperhatikan gambar/video peristiwa bencana alam 28 September 2018 yang berkaitan dengan shalat berjama'ah (mengamati) • Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang shalat berjama'ah berdasarkan bacaan dan 	<p>Sintaks 5: Penilaian Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan hasil pengamatan terhadap sikap dan tindakan muslim di Kota Palu saat terjadi bencana alam. <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Isi diskusi (shalat berjamaah). ▪ Sikap yg ditunjukkan siswa terkait dengan tanggung jawabnya terhadap pelaksanaan jalannya diskusi dan kerja kelompok. <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat paparan bagan alur tata cara shalat berjamaah. • Membuat paparan manfaat shalat berjamaah. • Membuat paparan tentang ketentuan sikap dan tindakan ketika terjadi bencana alam (gempa bumi) pada saat shalat 	<p>1x3 jam pelajaran</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku siswa Kemdikbud • Buku PAI dan Budi Pekerti Berwawasan Mitigasi Bencana Alam Berbasis Kearifan Lokal • Gambar/video/multimedia interaktif • Internet • Media cetak
----------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

		<p>tayangan yang dismak. (menanya).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Secara berkelompok peserta didik berdiskusikan keutamaan shalat berjama'ah dan tata cara dan tindakan yang tepat ketika terjadi bencana dalam situasi terjadi bencana gempa bumi, tsunami, liquefaksi/banjir/kebakaran (mengumpulkan informasi) <p>Sintaks 3: Penguatan Konsep</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menganalisis secara berkelompok serta mempraktikkan contoh sikap dan tindakan yang harus dilakukan ketika terjadi bencana alam sementara dalam keadaan sholat, baik shalat berjama'ah maupun munfarid. (menalar) • Memaparkan atau menunjukkan hasil diskusi dan saling menanggapi terhadap hasil paparan kelompok diskusi lain. (mengomunikasi) <p>Sintaks 4: Aplikasi Konsep</p>	<p>berjamaah.</p> <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal - uraian. <p>Tes kemampuan psikomotorik dengan unjuk kerja tentang shalat berjamaah .</p>		
--	--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--

		<ul style="list-style-type: none"> Merumuskan manfaat shalat berjamaah dalam kehidupan kaitannya dengan mitigasi bencana alam. 			
<p>3.10. Memahami ketentuan shalat jamak qashar</p> <p>4.10. Mempraktikkan shalat jama'ah qashar</p>	Ketentuan Shalat Qashar	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengamati dan memberi komentar gambar atau tayangan yang terkait dengan shalat jamak qasar. Menyimak dan membaca penjelasan mengenai tata cara shalat jamak qasar. Membaca dalil naqli mengenai shalat jamak qasar. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Dengan dimotivasi oleh guru mengajukan pertanyaan tentang ketentuan shalat jamak qasar. Mengajukan pertanyaan terkait dengan tata cara pelaksanaan shalat jamak qasar. <p>Eksperimen/eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Secara berkelompok mencari data dari berita atau informasi tentang ketentuan shalat jamak qasar. Mendiskusikan 	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> Tuliskan pengalaman kalian dalam melaksanakan shalat jamak qasar ketika dalam situasi darurat bencana. <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: <ul style="list-style-type: none"> Isi diskusi (shalat jamak qasar). Sikap yang ditunjukkan siswa terkait dengan tanggung jawabnya terhadap pelaksanaan jalannya diskusi dan kerja kelompok. <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat paparan bagan alur tata cara shalat jamak qasar terutama ketika dalam situasi darurat bencana alam. Membuat paparan manfaat shalat jamak qasar terutama 	1 x 3 Jam Pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> Buku siswa Kemdikbud Gambar/video/multimedia interaktif Internet

		<p>tata cara shalat jamak qasar.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan manfaat shalat jamak qasar. <p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat analisis tata cara shalat jamak qasar, terutama ketika dalam situasi darurat bencana alam. • Membuat analisis syarat shalat jamak qasar terutama ketika dalam situasi darurat bencana alam . • Merumuskan manfaat shalat jamak qasar. <p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendemonstrasikan praktik shalat jamak qasar. Menyajikan paparan bagan tentang ketentuan shalat jamak qasar terutama ketika dalam situasi darurat bencana alam. • Memaparkan rumusan hikmah dan manfaat shalat jamak qasar kaitannya dengan mitigasi bencana alam. • Menanggapi pertanyaan dalam diskusi. Merumuskan kesimpulan. 	<p>ketika dalam situasi darurat bencana alam.</p> <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal – soal pilihan ganda dan uraian. • Tes kemampuan psikomotorik dengan unjuk kerja tentang shalat jamak qasar. 		
--	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--

**SILABUS MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN
BUDI PEKERTI BERWAWASAN MITIGASI BENCANA ALAM
BERBASIS KEARIFAN LOKAL PADA SMP DI KOTA PALU**

Satuan Pendidikan : SMP
Kelas : VIII (Delapan)
Kompetensi Inti :

KI 1	:	Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
KI 2	:	Menghargai, dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
KI 3	:	Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian yang tampak mata).
KI 4	:	Mencoba, mengolah, dan menyaji, dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori).

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
3.4. Memahami makna beriman kepada Rasul Allah Swt. 4.4. Menyajikan dalil naqli tentang iman kepada Rasul Allah Swt.	Beriman kepada Rasul Allah Swt.	Sintaks 1: Inisiasi/Invitasi <ul style="list-style-type: none"> Mengorganisir kesiapan belajar (media/alat) dan mengatur sistem pengelompokan peserta didik dalam melakukan proses pembelajaran Memusatkan perhatian peserta didik 	Sintaks 5: Penilaian Tugas <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan jenis peristiwa bencana yang dirimpakan kepada umat akibat tidak beriman kepada nabi dan rasul. Observasi <ul style="list-style-type: none"> Mengamati pelaksanaan 	1 x 3 Jam Pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> Mushaf Al Qur'an Buku siswa Kemdikbud. Buku PAI dan Budi Pekerti Berwawasan Mitigasi Bencana Alam Berbasis Kearifan Lokal

		<p>untuk memulai kegiatan pembelajaran dengan melakukan kegiatan salam, berdoa, apersepsi, pra test, motivasi, quiz, dan penyampaian tujuan pembelajaran</p> <p>Sintaks 2: Pembentukan Konsep</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diberi kesempatan membaca dan menyimak penjelasan mengenai pengertian iman kepada nabi dan rasul, perbedaan nabi dan rasul serta nama-nama nabi dan rasul, hikmah beriman kepada nabi dan rasul (mengamati) • Peserta didik mengajukan pertanyaan dan komentar tentang berdasarkan bacaan kaitannya beriman kepada Nabi dan Rasul Allah Swt. (menanya) • Secara berkelompok peserta didik berdiskusi menganalisa bacaan terkait beberapa contoh bencana alam yang ditimpakan kepada beberapa 	<p>diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Isi diskusi (Mendiskusikan contoh-contoh nyata keteladanan para nabi dan rasul) yang dapat menghindarkan dari bencana alam ▪ Sikap yg ditunjukkan siswa terkait dengan tanggung jawabnya terhadap pelaksanaan jalannya diskusi dan kerja kelompok. <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat paparan hubungan ajaran yang dibawa para nabi dan rasul dengan realitas bencana alam yang terjadi pada umat Islam. • Menyajikan paparan hubungan antara sifat-sifat keteladanan para nabi dan rasul yang berdampak pada kesuksesan dan ketenteraman hidup seseorang. <p>Tes tes kemampuan</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Gambar/ video/ multime dia interaktif • Internet
--	--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------

		<p>kaum/umat yang tidak beriman kepada nabi dan rasul Allah Swt. serta mengidentifikasi bentuk sikap dan perbuatan kaum/umat tersebut yang menjadi penyebab terjadinya bencana alam dan merefleksikannya terhadap beberapa sikap dan perilaku budaya masyarakat lembah Palu. (mengumpulkan informasi).</p> <p>Sintaks 3: Penguatan Konsep</p> <ul style="list-style-type: none"> • Secara berkelompok peserta didik menganalisis beberapa contoh bencana alam yang ditimpakan kepada beberapa kaum/umat sebagai akibat tidak beriman kepada nabi dan rasul Allah Swt. dan merefleksikan dalam kehidupan nyata (menalar) • Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya dan ditanggapi kelompok lain secara interaktif dan dinamis. (megomunikasi) 	kognitif dengan bentuk tes soal-soal uraian		
--	--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------	--	--

		selanjutnya guru mengapresiasi, mengonfirmasi, dan mengulas semua jawaban dan diskusi yang berkembang dalam pembelajaran. Sintaks 4: Aplikasi Konsep			
		<ul style="list-style-type: none"> Menyusun kesimpulan dan refleksi terhadap pentingnya taat terhadap ajaran agama yang dibawa oleh nabi dan rasul dalam rangka menjaga datangnya musibah dan bencana. 			
Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
3.10. Memahami tata cara sujud syukur 4.10. Mempraktikkan sujud syukur	Sujud Syukur	Sintaks 1: Inisiasi/Invitasi <ul style="list-style-type: none"> Mengorganisir kesiapan belajar (media/alat) dan mengatur sistem pengelompokan peserta dan didik dalam melakukan proses pembelajaran Memusatkan perhatian peserta didik untuk memulai kegiatan pembelajaran dengan melakukan kegiatan salam, berdoa, apersepsi, pra test, motivasi, quiz, dan 	Sintaks 5: Penilaian Tugas <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan gambar /berita/ artikel tentang tata cara sujud akibat selamat dari bencana. Observasi <ul style="list-style-type: none"> Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: <ul style="list-style-type: none"> Isi diskusi tentang pelaksanaan tatacara pelaksanaan sujud syukur karena selamat dari bencana alam Sikap yang ditunjukkan 	1 x 3 jam pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> Mushaf Al-Qur'an Buku siswa Kemdikbd Mushaf Al Qur'an Buku PAI dan Budi Pekerti Berwawasan Mitigasi Bencana Alam Berbasis Kearifan Lokal Gambar/ video multimedia interaktif Internet

		<p>penyampaian tujuan pembelajaran.</p> <p>Sintaks 2: Pembentukan Konsep</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diberi kesempatan membaca materi dan/atau mengamati gambar/video tentang tata cara sujud syukur. (mengamati). • Peserta didik mengajukan pertanyaan dan komentar tentang sujud syukur. (menanya). • Secara berkelompok peserta didik berdiskusi tata cara sujud syukur dan tata cara sujud syukur ketika selamat dari peristiwa bencana alam (mengumpulkan informasi). <p>Sintaks 3: Penguatan Konsep</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menganalisa hikmah dan merefleksikan pengalamannya ketika syukur selamat dari peristiwa bencana alam pada 28 September 2018. (menalar). • Mempresentasikan hasil diskusinya dan mempraktikkan tata cara 	<p>terkait dengan tanggung jawabnya terhadap pelaksanaan jalannya diskusi dan kerja kelompok.</p> <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat paparan bagan alur pelaksanaan tata cara pelaksanaan sujud syukur dalam situasi selamat dari bencana alam. <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes kemampuan psikomotorik dengan unjuk kerja tata cara pelaksanaan sujud syukur 		
--	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--

		<p>sujud syukur, dan ditanggapi kelompok lain secara interaktif dan dinamis.</p> <p>(megomunikasi selanjutnya guru mengapresiasi, mengkonfirmasi, dan mengulas semua jawaban dan diskusi yang berkembang dalam pembelajaran</p> <p>Sintaks 4: Aplikasi Konsep Guru dan peserta didik memberikan simpulan dan refleksi terhadap pentingnya bersyukur dan melakukan ujud syukur atas setiap karunia dan keselamatan dari setiap musibah dan bencana yang menimpa diri dan keluarga dalam kehidupan</p>			
--	--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--

**SILABUS MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN
BUDI PEKERTI BERWAWASAN MITIGASI BENCANA ALAM
BERBASIS KEARIFAN LOKAL PADA SMP DI KOTA PALU**

Satuan Pendidikan : SMP
Kelas : IX (Sembilan)
Kompetensi Inti :

KI 1	:	Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
KI 2	:	Menghargai, dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
KI 3	:	Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian yang tampak mata).
KI 4	:	Mencoba, mengolah, dan menyaji, dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori).

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
3.1. Memahami QS. az-Zumar [39]: 53, QS. an-Najm [53]: 39-42 dan QS. Ali Imran [3]: 159 serta hadits terkait tentang optimis, ikhtiar dan	Q.S. al-Zumar [39]: 53, Q.S. al-Najm [53]: 39-42, Q.S. Ali Imran [3]: 159, hadis tentang optimis, ikhtiar, dan tawakal.	Sintaks 1: Inisiasi/Invitasi <ul style="list-style-type: none"> Mengorganisir kesiapan belajar (media/alat) dan mengatur sistem pengelompokan peserta didik dalam melakukan proses pembelajaran Memusatkan perhatian peserta didik untuk memulai kegiatan pembelajaran 	Sintaks 5: Penilaian Tugas <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan gambar/berita/ artikel yang memuat sikap optimis, ikhtiar, dan tawakal dalam menghadapi bencana alam. Observasi <ul style="list-style-type: none"> Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan 	1 x 3 Jam Pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> Mushaf Al Qur'an Buku siswa Kemdikbud. Buku PAI dan Budi Pekerti Berwawasan Mitigasi Bencana Alam Berbasis Kearifan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
tawakkal . 4.1.3. Menyajikan keterkaitan optimis, ikhtiar, dan tawakkal dengan pesan QS. az-Zumar [39]: 53, QS. an-Najm [53]: 39-42 dan QS. Ali Imran [3]: 159 dan hadis terkait.		dengan melakukan kegiatan salam, berdoa, apersepsi, pra test, motivasi, quiz, dan penyampaian tujuan pembelajaran Sintaks 2: Pembentukan Konsep <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diberi kesempatan menyimak dan membaca Q.S. Al-Zumar:53, Q.S. al-Najm: 39-42 dan Q.S. Ali Imran:159 serta hadits terkait dan penjelasannya, dan/ atau menyimak gambar/video terkait optimis, ikhtiar, dan tawakkal (mengamati). • Peserta didik mengajukan pertanyaan dan komentar tentang hasil bacaan dan melihat gambar/video pembelajaran. (menanya). • Secara berkelompok peserta didik berdiskusi mencari kandungan ayat Q.S. Al-Zumar:53, Q.S. al-Najm: 39-42 dan Q.S. Ali Imran:159 serta hadits terkait, sikap/perilaku optimis, ikhtiar, dan tawakkal menurut 	lembar observasi yang memuat: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Isi diskusi (kandungan ayat) ▪ Sikap yang ditunjukkan siswa terkait dengan tanggung jawabnya terhadap kandungan ayat tentang optimis, ikhtiar, tawakkal dalam menerima bencana alam berdasarkan nilai-nilai islam dan prinsip hidup masyarakat suku Kaili. Portofolio <ul style="list-style-type: none"> • Membuat paparan tentang kandungan Q.S. Az-Zumar (39): 53; Q.S. An-Najm (53):39-42; dan Q.S. Ali Imran (3): 159. dan Hadits terkait. • Membuat paparan analisis dan identifikasi bentuk sikap dan perilaku optimis, ikhtiar, dan tawakkal sesuai ajaran Islam dan kearifan lokal masyarakat di lembah Palu 		Lokal <ul style="list-style-type: none"> • Gambar / video/ multimedia interaktif • Internet

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		<p>budaya/kearifan lokal suku Kaili dalam menghadapi hidup di lembah Palu sebagai wilayah rawan bencana alam. (mengumpulkan informasi).</p> <p>Sintaks3: Penguatan Konsep</p> <ul style="list-style-type: none"> Secara berkelompok peserta didik berdiskusi menganalisa makna kandungan ayat Q.S Al-Zumar:53, Q.S. al-Najm: 39-42 dan Q.S Ali Imran:159 serta hadits terkait, serta menunjukkan sikap/perilaku optimis, ikhtiar, dan tawakkal menurut logika agama, sains, dan budaya/kearifan lokal dalam menghadapi hidup di lembah Palu sebagai wilayah rawan bencana alam. (menalar). Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya dan ditanggapi kelompok lain secara interaktif dan dinamis. (megomunikasi) selanjutnya guru mengapresiasi, mengkonfirmasi, dan mengulas semua jawaban dan diskusi yang berkembang dalam 	<p>sebagai wujud implementasi dari adanya pemahaman ayat Q.S. Az-Zumar (39): 53; Q.S. An-Najm (53): 39-42; Q.S. Ali Imran (3): 159 dan hadits terkait.</p> <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes kemampuan kognitif dengan bentuk uraian 		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		<p>pembelajaran</p> <p>Sintaks 4: Aplikasi Konsep</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru dan peserta didik memberikan simpulan dan refleksi terhadap pentingnya bersikap dan berperilaku optimis, ikhtiar, dan tawakkal dalam menghadapi hidup di lembah Palu yang rawan bencana alam 			
<p>3.4. Memahami makna iman kepada <i>Qadha'</i> dan <i>Qadar</i> berdasarkan pengamatan terhadap dirinya, alam sekitar, dan makhluk ciptaan-Nya.</p> <p>4.4. Menyajikan dalil naqli tentang adanya <i>qadha'</i> dan <i>qadar</i></p>	Memahami makna iman kepada <i>Qadha'</i> dan <i>Qadar</i> .	<p>Sintaks 1: Inisiasi/Invitasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengorganisir kesiapan belajar (media/alat) dan mengatur sistem pengelompokan peserta didik dalam melakukan proses pembelajaran Memusatkan perhatian peserta didik untuk memulai kegiatan pembelajaran dengan melakukan kegiatan salam, berdoa, apersepsi, pra test, motivasi, quiz, dan penyampaian tujuan pembelajaran <p>Sintaks 2: Pembentukan Konsep</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik diberi kesempatan membaca dan/atau menyimak 	<p>Sintaks 5: Penilaian Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan gambar/ berita/ artikel yang memuat bentuk nyata <i>qadha'</i> dan <i>qadar</i> Allah di lembah Palu. <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: <ul style="list-style-type: none"> Isi diskusi (Mendiskusikan contoh nyata perilaku tawakal yang mencerminkan beriman kepada <i>qadha'</i> dan <i>qadar</i> atas lembah Palu) Sikap yg ditunjukkan siswa terkait dengan tanggung jawabnya terhadap pelaksanaan jalannya diskusi dan kerja 	1 x 3 Jam Pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> Buku siswa Kemdik bud. Buku PAI dan Budi Pekerti Berwawasan Mitigasi Bencana Alam Berbasis Kearifan Lokal Gambar / video/ multimedia inter-aktif Internet

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		<p>bacaan/gambar/video terkait dengan gambaran qadha dan qadar Allah Swt. (mengamati).</p> <p>Peserta didik mengajukan pertanyaan dan komentar tentang hasil bacaan dan melihat gambar/video pembelajaran. (menanya).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Secara berkelompok peserta didik merumuskan pengertian qadha dan qadar beserta dalil-dalilnya, jenis-jenis takdir, serta menjelaskan qadha dan qadar Allah dalam peristiwa bencana alam dalam kaitannya dengan qadha dan qadar Allah terhadap alam di lembah Palu. (mengumpulkan informasi) <p>Sintaks 3: Penguatan Konsep</p> <ul style="list-style-type: none"> • Secara berkelompok peserta didik berdiskusi menganalisa pengertian qadha dan qadar beserta dalil-dalilnya, jenis-jenis takdir, serta menjelaskan qadha dan qadar Allah dalam peristiwa 	<p>kelompok.</p> <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat paparan hubungan sifat tawakal atas takdir mubram terhadap ketenangan dan ketenteraman hidup seseorang khususnya dalam menerima takdir geologis lembah Palu yang rawan bencana alam. • Membuat paparan Menyajikan paparan mata rantai atau hubungan antara ikhtiar dan tawakal terhadap takdir muallak yang berdampak pada kesuksesan dan ketenteraman hidup seseorang di wilayah rawan bencana alam seperti di Kota Palu. <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes uraian. 		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		<p>bencana alam dalam kaitannya dengan qadha dan qadar Allah terhadap alam di lembah Palu. (menalar)</p> <ul style="list-style-type: none"> Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya dan ditanggapi kelompok lain secara interaktif dan dinamis. (megomunikasi) selanjutnya guru mengapresiasi, mengkonfirmasi, dan mengulas semua jawaban dan diskusi yang berkembang dalam pembelajaran. <p>Sintaks 4: Aplikasi Konsep</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru dan peserta didik memberikan simpulan dan refleksi terhadap peristiwa dalam kehidupan kaitannya dengan hukum Qadha dan Qadar Allah Swt. 			
<p>3.13. Memahami sejarah tradisi Islam Nusantara</p> <p>4.13. Menyajikan perkembangan tradisi Islam Nusantara.</p>	Sejarah tradisi Islam di Nusantara	<p>Sintaks 1: Inisiasi/Invitasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengorganisir kesiapan belajar (media/alat) dan mengatur sistem pengelompokan peserta didik dalam melakukan proses pembelajaran Memusatkan perhatian peserta didik untuk memulai kegiatan pembelajaran 	<p>Sintaks 5: Penilaian Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan gambar/berita/artikel tentang perkembangan Islam di lembah Palu. Mengumpulkan gambar/berita/artikel tentang hasil-hasil budaya tradisi Islam di lembah Palu <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengamati pelaksanaan 	1 x 3 Jam Pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> Mushaf Al Qur'an Buku siswa Kemdik bud. Buku PAI dan Budi Pekerti Berwawasan Mitigasi Bencana Alam Berbasis Kearifan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		<p>dengan melakukan kegiatan salam, berdoa, apersepsi, pra test, motivasi, quiz, dan penyampaian tujuan pembelajaran.</p> <p>Sintaks 2: Pembentukan Konsep</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diberi kesempatan membaca dan/atau menyimak bacaan/gambar/video terkait dengan tradisi keberagaman berbasis Islam nusantara. (<i>mengamati</i>). • Peserta didik mengajukan pertanyaan dan komentar tentang tradisi keagamaan Islam nusantara. (<i>menanya</i>). • Melalui media/sumber belajar yang disiapkan, peserta didik berdiskusi merumuskan arti Islam nusantara, praktik keagamaan Islam di nusantara (Palu) dan mengidentifikasi bentuk dan jenis pengetahuan/kearifan lokal Kaili dalam pemeliharaan perilaku dan lingkungan agar tidak 	<p>diskusi menggunakan lembar observasi yang memuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Isi diskusi tentang Islam di Palu, perkembangan budayanya. ▪ Sikap yang ditunjukkan siswa terkait dengan tanggung jawab terhadap pelaksanaan jalannya diskusi/kerja kelompok. <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat paparan hasil analisis budaya tradisi yang sesuai dengan ajaran Islam dan yang tidak sesuai dalam praktik budaya di lembah Palu yang dapat menimbulkan bencana alam. <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes uraian 		<p>Lokal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gambar / video/ multimedia interaktif • Internet

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		<p>menimbulkan bencana alam yang sesuai dan yang bertentangan dengan ajaran Islam.</p> <p>(mengumpulkan informasi)</p> <p>Sintaks3: Penguatan Konsep</p> <ul style="list-style-type: none"> Melalui media/sumber belajar yang disiapkan, peserta didik berdiskusi menganalisa praktik keagamaan Islam di Palu dan mengidentifikasi bentuk dan jenis pengetahuan/kearifan lokal Kaili dalam pemeliharaan perilaku dan lingkungan agar tidak menimbulkan bencana alam yang sesuai dan yang bertentangan dengan ajaran Islam. (menalar) Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya dan ditanggapi kelompok lain secara interaktif dan dinamis. (megomunikasi). <p>Sintaks 4: Aplikasi Konsep</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru dan peserta didik memberikan simpulan dan refleksi terhadap beberapa praktik tradisi dan budaya 			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		keberagaman masyarakat suku Kaili yang perlu dilestarikan sebagai salah satu dimensi Islam nusantara.			

E. MATERI POKOK/SUB POKOK BAHASAN RELEVAN DIPERKAYA WAWASAN MITIGASI BENCANA ALAM BERBASIS KEARIFAN LOKAL

Di dalam Kurikulum 2013 PAI dan Budi Pekerti SMP, terdapat beberapa pokok/sub pokok bahasan yang dapat diintegrasikan dengan wawasan mitigasi bencana alam berbasis kearifan lokal, sebagaimana terlihat pada tabel berikut:

MATERI PEMBELAJARAN PAI DAN BUDI PEKERTI SMP		
Kelas VII	Kelas VIII	Kelas IX
Q.S. al-Mujadilah [58]: 11 dan Q.S.al-Rahman [55]:33, serta hadis terkait menuntut ilmu.	Beriman kepada Rasul Allah Swt.	Q.S. al-Zumar [39]: 53, Q.S. al-Najm [53]: 39-42, Q.S. Ali Imran [3]: 159, hadis tentang optimis, ikhtiar, dan tawakal.
<i>Al-Asma' al-Husna: al-Alim, al-Kabir, al-Sami, dan al-Bashir.</i>	Menghindari minuman keras, judi, dan pertengkar.	Iman kepada Qadha dan Qadar.
Makna Q.S. al-Nisa [4]: 146, Q.S. al-Baqarah [2]:153, Q.S. Ali Imran [3]: 134, serta hadis terkait	Perilaku gemar beramal shaleh, dan berbaik sangka kepada sesama.	Sejarah tradisi Islam di Nusantara

tentang ikhlas dan sabar.		
Ketentuan shalat berjamaah.	Tata cara sujud syukur	
Ketentuan shalat jamak qashar.		

Sumber: Silabus Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti (Jakarta: Kemendikbud. RI. 2017).

F. KI, KD DAN TUJUAN PEMBELAJARAN PAI DAN BUDI PEKERTI BERWAWASAN MITIGASI BENCANA ALAM BERBASIS KEARIFAN LOKAL

1. Kompetensi Inti (KI)

No.	Kompetensi Inti
1.	Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2.	Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3.	Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4.	Mencoba mengolah, dan menyajikan dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.
5.	Memahami dan menerapkan konsep dan nilai-nilai ajaran agama Islam kaitannya dengan mitigasi bencana alam, memiliki karakter sadar bencana, kesiapsiagaan, perilaku menjaga lingkungan secara harmonis bersendikan nilai-nilai religiusitas dan kearifan lokal secara fungsional dalam kehidupan.

2. Kompetensi Dasar dan Tujuan Pembelajaran

Rumusan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti berwawasan mitigasi bencana alam berbasis kearifan lokal pada masing-masing Kompetensi Dasar (KD) atau pokok/sub pokok bahasan, sebagai berikut:

a. Kelas VII

Pokok/Sub Pokok Bahasan: Makna Q.S.al-Mujadilah [58]: 11. Q.S. al-Rahman [55]:33, serta hadis terkait menuntut ilmu	
Kompetensi Dasar	Tujuan Pembelajaran
3.1. Memahami makna Q.S. al-Mujadilah [58]: 11. Q.S. al-Rahman [55]:33, serta hadis terkait menuntut ilmu.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dapat menjelaskan pentingnya mengembangkan Iptek mitigasi bencana alam yang tergal dari kearifan lokal masyarakat di lembah Palu sebagai realisasi pemahaman Q.S. al-Mujadilah [58]: 11. dan Q.S. al-Rahman [55]:33 dan hadis terkait. 2. Peserta didik mengenali sejarah dan karakteristik lingkungan dan potensi bencana alam di lembah Palu.
4.1.3. Menyajikan keterkaitan/sintesis semangat menuntut ilmu dengan pesan Q.S.al-Mujadilah [58]:11. Q.S. al-Rahman [55]:33 dan hadis terkait.	3. Peserta didik mampu menyebutkan istilah-istilah (toponimi) berkaitan jejak peristiwa bencana alam yang pernah terjadi di lembah Palu, dan mengkaitkannya dengan urgensi pengembangan ilmu dan teknologi mitigasi bencana alam sebagai wujud pemahaman ayat Q.S. al-Mujadilah [58]:11, ayat Q.S. al-Rahman [55]:33 dan hadis

	terkait.
Pokok/Sub Pokok Bahasan: <i>Al-Asma' al-Husna: al-Alim, al-Kabir, al-Sami, dan al-Bashir.</i>	
Kompetensi Dasar	Tujuan Pembelajaran
3.3. Memahami makna <i>al-Asmaul-Husna: Al-'Alim, al-Khabir, as-Sami'</i> , dan <i>al-Bashir</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mampu menjelaskan kaitan makna <i>Al-'Alim, al-Khabir, as-Sami'</i>, dan <i>al-Bashir</i> dengan perilaku mitigasi bencana alam masyarakat yang terkandung dalam pesan nilai ungkapan tradisional suku Kaili dalam kehidupan sehari-hari, baik pada waktu <i>pra</i> (sebelum), pada saat, maupun sesudah terjadi bencana alam. 2. Peserta didik mampu menganalisa hikmah dari beriman kepada sifat <i>al-Alim, al-Khabir, al-Sami', al-Bashir</i> dengan peristiwa bencana alam di Kota Palu.
4.3. Menyajikan contoh-contoh perilaku yang mencerminkan orang yang meneladani <i>al-Asmaul-Husna: Al-'Alim, al-Khabir, as-Sami'</i> , dan <i>al-Bashir</i>	3. Mampu menunjukkan contoh sikap dan perilaku meneladani sifat <i>Al-'Alim, al-Khabir, as-Sami'</i> , dan <i>al-Bashir</i> yang sesuai pesan nilai ungkapan tradisional suku Kaili dalam kehidupan sehari-hari, baik pada waktu <i>pra</i> (sebelum), pada saat, maupun sesudah terjadi bencana alam.
Pokok/Sub Pokok Bahasan: Makna Q.S. al-Nisa [4]: 146, Q.S. al-Baqarah [2]:153, Q.S. Ali Imran [3]: 134, serta hadis terkait tentang ikhlas dan sabar.	
Kompetensi Dasar	Tujuan Pembelajaran
3.2. Memahami kandungan Q.S. An-Nisa (4): 146, Q.S. Al-Baqarah (2): 153, dan Q.S. Ali Imran (3): 134 serta hadis terkait tentang ikhlas, sabar, dan empati.	1. Peserta didik mampu menunjukkan contoh perilaku berjiwa ikhlas, sabar, dan empati dalam menerima bencana alam berdasarkan prinsip ajaran agama dan pesan nilai yang terkandung di

	dalam ungkapan tradisional suku Kaili, sebagai wujud pemahaman ayat Q.S. An-Nisa [4]: 146, Q.S. Al-Baqarah [2]: 153, dan Q.S. Ali Imran [3]: 134 serta hadis terkait.
4.2.3. Menyajikan keterkaitan ikhlas, sabar, dan empati dengan pesan Q.S. An-Nisa (4): 146, Q.S. Al-Baqarah (2): 153, dan Q.S. Ali Imran (3): 134 serta hadis terkait.	2. Peserta didik mampu mengaitkan pesan Q.S. An-Nisa (4): 146, Q.S. Al-Baqarah (2): 153, dan Q.S. Ali Imran (3): 134 serta hadis terkait dengan ungkapan tradisional suku Kaili yang mengandung pesan moral ikhlas, sabar, dan empati, terutama dalam menerima ujian bencana alam.
Pokok/Sub Pokok Bahasan: Ketentuan Shalat Berjama'ah	
Kompetensi Dasar	Tujuan Pembelajaran
3.8. Memahami ketentuan shalat berjama'ah.	1. Peserta didik mampu menjelaskan konsep fiqhi tentang shalat dalam situasi terjadi bencana alam dan dalam situasi darurat bencana.
4.8. Mempraktikkan shalat berjama'ah	2. Peserta didik dapat mengambil sikap, keputusan, dan tindakan untuk melakukan perlindungan diri dari risiko dampak bencana alam ketika dalam keadaan menjalankan shalat, baik berjama'ah maupun munfarid berdasarkan pengalaman peristiwa bencana alam di lembah Palu.

b. Kelas VIII

Pokok/Sub Pokok Bahasan: Beriman kepada Rasul Allah Swt	
Kompetensi Dasar	Tujuan Pembelajaran
3.4. Memahami makna beriman kepada Rasul Allah Swt.	1. Peserta didik dapat menunjukkan pembelajaran dari kisah-kisah umat pada masa Rasul Allah Swt. yang menjadi sebab ditimpa bencana

	alam dan merefleksikan dengan peristiwa bencana alam di Kota Palu.
4.4. Menyajikan dalil naqli tentang iman kepada Rasul Allah Swt.	<p>2. Peserta didik mampu menjelaskan secara rasional hubungan legenda (<i>tutura</i>) mengenai peristiwa gempa bumi dan perilaku raja <i>Nilingayo</i> dan rakyatnya dengan kisah-kisah umat pada masa Rasul Allah yang menjadi sebab ditimpa bencana alam.</p> <p>3. Peserta didik mampu menunjukkan sikap perilaku yang harus dihindari dalam rangka mencegah timbulnya murka Allah yang dapat memicu bencana alam berdasarkan legenda (<i>tutura</i>) mengenai peristiwa gempa bumi dan perilaku raja <i>Nilingayo</i> dan rakyatnya dengan kisah-kisah umat pada masa Rasul-rasul Allah Swt.</p>
Pokok/Sub Pokok Bahasan:	
Minuman keras, judi, dan pertengkaran	
Kompetensi Dasar	Tujuan Pembelajaran
3.5. Memahami bahaya mengonsumsi minuman keras, judi, dan pertengkaran.	1. Peserta didik mampu menjelaskan prinsip ajaran Islam dan prinsip nilai yang terkandung di dalam nasihat/ungkapan tradisional suku Kaili terkait upaya pencegahan dan memitigasi bencana alam yang diakibatkan oleh perilaku tidak baik, seperti judi, minuman keras dan pertengkaran.
4.5. Menyajikan dampak bahaya mengonsumsi minuman keras, judi, dan pertengkaran	2. Peserta didik mampu menunjukkan contoh sikap dan perilaku yang mencerminkan ajaran Islam dan nasihat/pesan nilai dalam ungkapan tradisional suku Kaili lembah Palu agar memelihara sikap dan perilaku ketertiban, keamanan,

	ketentraman, dan solidaritas sosial.
Pokok/Sub Pokok Bahasan: Perilaku gemar beramal shaleh, dan berbaik sangka kepada sesama.	
Kompetensi Dasar	Tujuan Pembelajaran
3.8. Memahami makna perilaku gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama	1. Peserta didik mampu menjelaskan prinsip ajaran Islam dan prinsip nilai yang terkandung di dalam nasihat/ungkapan tradisional suku Kaili terkait perilaku beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama, baik pada saat sebelum, saat, dan sesudah terjadi bencana alam.
4.8. Menyajikan contoh perilaku gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama.	2. Peserta didik mampu menunjukkan perilaku nilai budaya kearifan lokal masyarakat suku Kaili terkait perilaku beramal saleh dan berbaik sangka, baik pada saat sebelum, saat, dan sesudah terjadi bencana alam.

c. Kelas IX

Pokok/Sub Pokok Bahasan: Q.S. al-Zumar [39]: 53, Q.S. al-Najm [53]: 39-42, Q.S. Ali Imran [3]: 159, hadis tentang optimis, ikhtiar, dan tawakal.	
Kompetensi Dasar	Tujuan Pembelajaran
3.1. Memahami QS. az-Zumar [39]: 53, QS. an-Najm [53]:39-42 dan QS. Ali Imran [3]: 159 serta hadits terkait tentang optimis, ikhtiar dan tawakal.	1. Peserta didik mampu menunjukkan contoh perilaku berjiwa optimis, ikhtiar, dan tawakkal dalam menerima segala bencana alam berdasarkan prinsip ajaran agama dan pesan nilai yang terkandung di dalam ungkapan tradisional dan pengalaman mitigasi masyarakat suku Kaili lembah Palu, sebagai wujud pemahaman QS. az-Zumar [39]: 53, QS. an-Najm [53]:39-42 dan QS. Ali Imran [3]: 159 serta hadits terkait tentang optimis, ikhtiar dan tawakal.

<p>3.1.3. Menyajikan keterkaitan optimis, ikhtiar, dan tawakkal dengan pesan QS. az-Zumar [39]: 53, QS. an-Najm [53]: 39-42 dan QS. Ali Imran [3]: 159 dan hadis terkait.</p>	<p>2. Peserta didik mampu mengaitkan makna QS. az-Zumar [39]: 53, QS. an-Najm [53]: 39-42 dan QS. Ali Imran [3]: 159 serta hadis terkait tentang berjiwa optimis, ikhtiar, dan tawakkal dalam menerima segala bencana alam berdasarkan prinsip ajaran agama dan pesan nilai yang terkandung di dalam ungkapan nasihat dan pengalaman mitigasi bencana alam masyarakat suku Kaili lembah Palu.</p>
<p>Pokok/Sub Pokok Bahasan: Memahami makna iman kepada Qadha dan Qadar.</p>	
<p>Kompetensi Dasar</p>	<p>Tujuan Pembelajaran</p>
<p>3.4. Memahami makna iman kepada <i>Qadha'</i> dan <i>Qadar</i> berdasarkan pengamatan terhadap dirinya, alam sekitar, dan makhluk ciptaan-Nya.</p>	<p>1. Peserta didik mampu menjelaskan konsep <i>qadha</i> dan <i>qadar</i> atas realitas alam dan geologis lembah Palu yang rawan bencana alam sehingga memiliki sikap optimis, ikhtiar, dan tawakkal dalam menjalani kehidupan.</p>
<p>4.4. Menyajikan dalil naqli tentang adanya <i>qadha'</i> dan <i>qadar</i></p>	<p>2. Peserta didik mampu menjelaskan hukum kausalitas alam lembah Palu sebagai bagian sunnatullah yang harus dijalani dengan optimis, ikhtiar, dan tawakkal berdasarkan nilai-nilai ajaran Islam dan nilai moral dalam ungkapan tradisional suku Kaili lembah Palu.</p>
<p>Pokok/Sub Pokok Bahasan: Sejarah tradisi Islam di Nusantara</p>	
<p>Kompetensi Dasar</p>	<p>Tujuan Pembelajaran</p>
<p>3.13. Memahami sejarah tradisi Islam Nusantara</p>	<p>1. Peserta didik mampu menjelaskan awal mula dan pembawa dan penyebar ajaran agama Islam di lembah Palu 2. Peserta didik mampu mengenali jenis-jenis tradisi lokal suku Kaili yang diadaptasi dengan ajaran</p>

	Islam kaitannya dengan mitigasi bencana alam.
4.13. Menyajikan perkembangan tradisi Islam Nusantara.	2. Peserta didik mampu menunjukkan bentuk tradisi lokal suku Kaili yang dilestarikan dan tidak bertentangan dengan ajaran Islam kaitannya dengan mitigasi bencana alam.

G. BAHAN KAJIAN KEARIFAN LOKAL PEMBELAJARAN PAI DAN BUDI PEKERTI BERWAWASAN MITIGASI BENCANA ALAM DI SMP KOTA PALU

1. Bentuk dan Contoh Kearifan Lokal Masyarakat Suku Kaili Lembah Palu Berkaitan dengan Mitigasi Bencana Alam

No.	Bentuk Kearifan Lokal	Contoh Kearifan Lokal
1.	Sejarah geologis lembah Palu	Sejarah lembah Palu; asal usul penamaan Palu; jejak peristiwa bencana alam di lembah Palu; sejarah penemuan sesar aktif Palu-Koro; dsb.
2.	Toponimi lingkungan alam	<i>Kaombona</i> (pernah runtuh/ambblas); <i>Nalonjo</i> (terbenam di lumpur); <i>Nalodo</i> (tertanam dihisap lumpur/likuefaksi); <i>Nalingu</i> (gempa bumi); <i>Duyu/Naduyu</i> (pernah longsor); <i>Tondo</i> (Tepi pinggiran di atas tanah longsor); pusementasi (pusat laut), <i>Tanamodindi</i> (tanah berbunyi); dsb.
3.	Cerita rakyat	Legenda terbentuknya lembah Palu; cerita <i>Tonggo Magau</i> ; cerita tentang Nilingayo; dsb.
4.	Sastra lisan	<i>Kayori</i> (Syair kuno peringatan bencana)
5.	Pelestarian alam/lingkungan	<i>Ombo Pekanaolu Nungata</i> (aturan pelestarian pemukiman); <i>Ombo Pekanaolu Mpangale</i> (aturan pelestarian hutan); <i>Ombo Pekanaolu Livutontasi</i> (aturan pelestarian laut), <i>Ombo</i>

		<i>Pekanaolu</i> Binangga (aturan pelestarian sungai), dsb.
6.	Ungkapan tradisional	<i>Ane Molipa Rapeili Taliku</i> (Kalau berjalan selalu menengok ke belakang). Mengandung pesan nilai moral agar selalu bersikap waspada/siapsiaga/hati-hati; <i>Belo Rapovia, Belo Rakava</i> (baik yang dibuat baik yang didapat). Mengandung pesan nilai untuk menjaga sikap dan perilaku agar terhindar dari keburukan; <i>Aginamo Mainga Nemo Maonga</i> (lebih baik berhati-hati daripada tenggelam). Pesan moral untuk selalu bertindak hati-hati dan mitigatif, dsb.
7.	Teknologi arsitektur	Gaya arsitektur bangunan dan <i>seismic isolation</i> bangunan Lobo, Tambi, Souraja, Banua Oge.
8.	Pengobatan dan ketahanan pangan	Jenis-jenis dedaunan, tumbuhan dan tanaman herbal dan makanan pokok. Tradisi kebiasaan penyimpanan logistik mengantisipasi krisis pangan seperti lumbung pangan <i>Gampiri</i> dan <i>Lumbu Boya</i> .
9	Pengetahuan tradisional <i>early warning system</i>	Pengamatan terhadap perilaku hewan tertentu yang tidak lazim.

Sumber Data: Hasil kajian literatur dan wawancara dengan tokoh masyarakat, tokoh adat dan budaya Kaili di Kota Palu.

2. Bahan Kajian dan Contoh Konten Kearifan Lokal Suku Kaili Relevan Diintegrasikan dalam Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP

Beberapa bentuk-bentuk kearifan lokal masyarakat suku *Kaili* di atas terdapat sejumlah bentuk dan konten kearifan lokal yang relevan diintegrasikan dalam materi pembelajaran PAI dan Budi Pekerti pada setiap KD/pokok/sub pokok bahasan, seperti contoh di bawah ini:

Kelas VII

Pokok/Sub Pokok Bahasan	Bahan Kajian	Contoh Konten Kearifan Lokal
Makna Q.S.al-Mujadilah/58: 11. Q.S. al-Rahman/55:33, serta hadis terkait menuntut ilmu.	Sejarah dan toponimi wilayah lembah Palu serta Iptek arsitektur tardisional/lokal.	<ul style="list-style-type: none"> - Pengetahuan wilayah seperti: sejarah lembah Palu, <i>Kinta</i> (pengetahuan lokal tata ruang pemukiman layak dihuni); - Toponimi dalam istilah-istilah lokal, seperti: <i>nalodo</i>, <i>nalonjo</i>, <i>naombo</i>, <i>natura</i>, <i>nadyu</i>, dsb. - Teknologi arsitektur, seperti: bentuk struktur bangunan <i>Banua Oge</i>, <i>Tambi</i>, <i>Lobo</i>.
<p><i>Al-Asma al-Husna: al-Alim</i></p> <p><i>Al-Asma al-Husna: al-Khabir</i></p> <p><i>Al-Asma al-Husna: al-Sami'</i></p>	Sejarah dan peristiwa bencana alam, serta ungkapan tradisional mengandung nasihat untuk bersikap dan berperilaku baik.	<ul style="list-style-type: none"> - Pengenalan sejarah peristiwa bencana alam dan fenomena-fenomenanya yang didasari pengalaman/pengetahuan tradisional masyarakat. - Ungkapan nasihat menjalani hidup dengan penuh kehati-hatian. Seperti ungkapan: <i>Agina Mainga</i>, <i>Ne Maonga</i> (Berhati-hati, jangan mati lemas); <i>Dopa nisama jara nagovamo</i>” (belum dikekang kudanya sudah berlari); dan <i>Ane Molipa Rapeeli Taliku</i> (Kalau berjalan agar selalu menengok kebelakang). - Ungkapan nasihat untuk selektif menerima informasi tidak

<p><i>Al-Asma al-Husna: al-Bashir</i></p>		<p>menyebarkan hoaks, dan mendengarkan nasihat, seperti ungkapan: <i>Ne Mopalo Mpasoa</i> (Janganlah engkau bersifat seperti belanga berlubang); <i>Niboli Talingana</i> (Lubangi telinganya).</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengenalan sejarah peristiwa bencana alam dan fenomena-fenomenanya yang didasari pengalaman/pengetahuan tradisional masyarakat. - Ungkapan nasihat menjaga penglihatan agar terhindar dari hal-hal yang dapat memicu peristiwa terjadinya bencana alam, seperti ungkapan; <i>Ane mompacaca tau pevayoki ulu lenje mboto</i> (jika ingin mencela orang bercermin dulu pada wajah sendiri); dan <i>Salamata</i> (salah melihat);
<p>Makna Q.S. al-Nisa [4]: 146, Q.S. al-Baqarah [2]:153, Q.S. Ali Imran [3]: 134, serta hadis terkait tentang ikhlas dan sabar.</p>	<p>Kearifan lokal dalam bentuk ungkapan yang mengandung nilai-nilai menjadi pribadi yang tangguh hidup dengan penuh keikhlasan dan kesabaran.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Ungkapan berisi nasihat agar menjadi orang yang tangguh penuh sikap ikhlas dan sabar, seperti: <i>Damo Mopasande Nte Tupu</i> (Sikap bersandar pada Tuhan/Allah). Ungkapan lain, yaitu; <i>“Damo nadungga pade nanjaba tana”</i> (nanti jatuh baru menangkap tanah).

Kelas VIII

Pokok/Sub Pokok Bahasan	Bahan Kajian	Contoh Konten Kearifan Lokal
Beriman kepada Rasul Allah Swt.	<i>Tutura</i> (cerita rakyat) mengenai peristiwa atau kejadian gempa bumi dahsyat di lembah Palu.	- Legenda terbentuknya lembah Kaili akibat gempa dahsyat dan kepanikan raja dan rakyatnya karena sedang menyabung ayam sebagai salah satu perilaku budaya masyarakat ketika itu sampai saat ini yang dapat memicu murka Allah Swt.
Minuman keras, judi, dan pertengkaran	Kearifan lokal masyarakat dalam bentuk ungkapan yang mengandung nasihat dan nilai untuk bersikap dan berperilaku baik.	- Ungkapan nasihat untuk terus menjaga ketertiban/keamanan, seperti motto: " <i>hintuwu mome panimpu</i> " agar tetap menjaga keutuhan, ketenteraman hidup dalam masyarakat dan " <i>nemo mome kingki, padaa dan kubi</i> " (jangan saling membenci dan menyakiti sesama).
Perilaku beramal shaleh dan berbaik sangka (<i>husn al-dzann</i>) kepada sesama	Kearifan lokal masyarakat dalam bentuk ungkapan yang mengandung nasihat dan nilai untuk bersikap dan berperilaku baik.	- Ungkapan nasihat untuk terus bertingkahtaku baik, seperti; <i>Belo ravovia</i> , <i>Belo rakava</i> (baik yang diperbuat maka baik yang diperoleh); ungkapan tradisional <i>Kedo numanusia</i> , <i>mbasiloki korona mboto</i> (tingkah laku manusia menerangi badannya sendiri); <i>Ane mamate rai nembali</i> , <i>pakadoli gau nemo mabali</i> (selalu hidup berbuat baik, jangan dicampur dengan kejahatan, sebab kalau sudah mati bisa berubah wajah).

Kelas IX

Pokok/Sub Pokok Bahasan	Bahan Kajian	Contoh Konten Kearifan Lokal
Q.S. al-Zumar [39]:53, Q.S. al-Najm [53]: 39-42, Q.S. Ali Imran [3]: 159, hadis tentang optimis, ikhtiar, dan tawakkal.	Pengetahuan/teknologi lokal dan ungkapan mengandung nasihat untuk bersikap dan berperilaku.	<ul style="list-style-type: none"> - Ungkapan yang mengandung nasihat untuk selalu bersikap optimis, ikhtiar, dan tawakkal, seperti; <i>Mojara balumba, manente bulu</i> (menunggang ombak, meniti gunung) (sikap optimis); Ikhtiar: <i>Mau laso vitimu, papelemo timpumu</i> (biar kecil kakimu, bulatkan betismu); Tawakkal: <i>Damo Mopasande Nte Tupu</i> (Sikap bersandar pada Tuhan).
Iman kepada <i>Qadha</i> dan <i>Qadar</i> .	Sejarah dan peristiwa bencana alam, serta ungkapan tradisional mengandung nasihat untuk bersikap dan berperilaku optimis, ikhtiar, dan tawakkal.	<ul style="list-style-type: none"> - Pengenalan terhadap sejarah terbentuknya lembah Palu dan potensi bencananya sebagai “takdir geologis” yang harus diterima dan disikapi dengan baik. - Ungkapan nasihat menjalani hidup dengan penuh optimis, ikhtiar, dan tawakkal, seperti nasihat; <i>Damo Mopasande Nte Tupu</i> (Sikap bersandar pada Tuhan).
Sejarah tradisi Islam di Nusantara	Tradisi atau praktik pemeliharaan perilaku dan lingkungan agar tidak mendatangkan bencana alam.	<ul style="list-style-type: none"> - Sistem pemeliharaan perilaku dan lingkungan agar tidak mendatangkan bencana alam yang selaras dengan ajaran Islam, seperti; <i>Ombo</i>, yaitu larangan yang diberlakukan di dalam masyarakat suku Kaili merusak hutan, pohon, sumber air, dan lain-lain. - Ombo sebagai kearifan dalam menjaga lingkungan selaras dengan nasihat “<i>Ane mamate rai nembali, pakadoli gau nemo mabal</i>” yaitu anjuran untuk selalu berbuat kebaikan kepada sesama dan makhluk lainnya (flora dan fauna). - Tradisi masyarakat suku Kaili yaitu; “<i>Molabe</i>”(memanjatkan do’a kepada Allah sebagai wujud syukur dan tolak bala).

3. Pesan Nilai Budaya Wujud Kearifan Lokal dalam Pembelajaran

Ada Ri Tanah Kaili atau adat dan budaya tanah Kaili, merupakan salah satu bagian kearifan lokal yang diwujudkan untuk mengatur proses interaksi sosial bagi masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Di dalamnya berisi ketentuan yang menyangkut norma hukum, sosial, dan lingkungan, etika akhlak, tingkah laku, dan pandangan hidup atau filosofi hidup masyarakat suku Kaili

Beberapa di antara wujud atau bentuk kearifan lokal tersebut mengandung pesan moral dan nilai budaya yang relevan dengan nilai-nilai ajaran agama yang harus diejewanthakan dalam kehidupan. Di antara nilai budaya yang terkandung di dalam beberapa bentuk dan contoh konten kearifan lokal suku Kaili yang relevan diintegrasikan di dalam pokok/sub pokok bahasan materi PAI dan Budi Pekerti di atas yaitu:

1. **Budaya *Mapande***, yaitu filosofi dan prinsip hidup suku Kaili yang mendorong generasinya untuk terus menuntut ilmu pengetahuan agar menjadi orang yang pintar, cerdas (intelektual, sosial, emosional, dan spiritual).
2. **Budaya *Nosarara Nosa Batutu; Mormbanga; Masintuvu***, yaitu filosofi dan prinsip hidup suku Kaili yang mengedepankan pada persaudaraan, kebersamaan, dan persatuan dalam kehidupan.
3. **Budaya *Nosipanjajo***, yaitu tradisi sosial masyarakat suku Kaili untuk saling mengunjungi keluarga, tetangga, teman, dan sesama yang mengalami musibah, seperti sakit, tertimpa musibah.

4. **Budaya *Positambani***, yaitu tradisi sosial masyarakat suku Kaili saling memberikan sumbangan atau memberikan bantuan bagi keluarga, tetangga, teman, dan sesama manusia yang mengalami kesulitan.
5. **Budaya *Nosiala Pale***, yaitu tradisi sosial masyarakat suku Kaili untuk saling kerjasama dan gotong royong.
6. **Budaya *Molabe/Mopasande Nte Tupu***, yaitu tradisi sosial masyarakat suku Kaili untuk selalu memanjatkan do'a kepada Allah sebagai wujud syukur dan tolak bala.
7. **Budaya *Nuada***, yaitu prinsip hidup dan tradisi sosial masyarakat suku Kaili untuk senantiasa menjaga ahlak yang terpuji dalam kehidupan.
8. **Budaya *Nakavali***, yaitu prinsip hidup masyarakat suku Kaili untuk berpantang untuk melakukan perbuatan yang melanggar adat, norma sosial, dan agama seperti; *posumba* (ucapan), *ampena* (perilaku), dan *Kainggua* (tindakan).

H. SINTAKS MODEL PEMBELAJARAN

1. Tahap Kegiatan Pembelajaran

Model pembelajaran PAI dan Budi Pekerti terintegrasi wawasan mitigasi bencana alam berbasis kearifan lokal yang dikembangkan di sini memiliki lima tahap kegiatan, yaitu: *Tahap pertama*, orientasi dan pengorganisasian, *tahap kedua*, tahap pembentukan konsep, *tahap ketiga*, penguatan dan aplikasi, *tahap keempat*, tahap pemantapan konsep, dan *tahap kelima*, asesmen.

Kelima langkah sintakmatik model ini terdiri dari sembilan fase atau langkah dalam kegiatan pembelajaran yang secara detail dapat dilihat sebagai berikut:

Tahap 1: Inisiasi/Invitasi	Tahap 4: Aplikasi
Mengorganisasi Mengapersepsi	Mengambil sikap dan tindakan responsif mitigasi bencana alam berdasarkan konsep
Tahap 2: Pembentukan Konsep	Tahap 5: Asesmen/Penilaian
Mengamati Mengumpulkan Informasi Menanya	Mengevaluasi/Menilai
Tahap 3: Penguatan Konsep	
Menalar/Mengasosiasi Mengomunikasi	

Adapun gambaran umum kegiatan pembelajaran model ini, sebagai berikut:

Sintaks Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Tahap 1: Inisiasi/Invitasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengorganisir kesiapan belajar (media/alat) dan mengatur sistem pengelompokan peserta dan didik dalam melakukan proses pembelajaran; 2. Memusatkan perhatian peserta didik untuk memulai kegiatan pembelajaran dengan melakukan kegiatan salam, berdoa, apersepsi, pra test, motivasi, quiz, dan penyampaian tujuan pembelajaran.
Tahap 2: Pembentukan Konsep	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diberi motivasi atau stimulus untuk memusatkan perhatian pada topik materi dengan cara pengamatan (melalui membaca, melihat, mendengar atau menyimak) buku, lembar kerja, gambar/foto/video yang relevan); 2. Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab tagihan/tugas/pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui

	<p>kegiatan pengamatan;</p> <p>3. Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan apa yang telah diamati dan dijawab melalui kegiatan belajar;</p>
Tahap 3: Penguatan Konsep	<p>1. Peserta didik mengolah data/informasi hasil pengamatan dengan cara individual atau kelompok dengan pendekatan strategi pembelajaran yang relevan (seperti; problem based learning, discovery learning, project learning) dan/atau;</p> <p>2. Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan pembelajaran kolaboratif/koperatif.</p>
Tahap 4: Aplikasi	<p>1. Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan dan mempresentasikan hasil pengolahan data/informasi melalui kegiatan pembelajaran (individual/kelompok), dan/atau;</p> <p>2. Menyimpulkan tentang poin-poin penting terhadap apa yang telah dipelajari atau membuat resume, pengambilan sikap dan rencana tindak lanjut dalam kehidupan.</p>
Tahap 5: Asesmen/Penilaian	<p>1. Melakukan penilaian proses dan hasil melalui penilaian formatif;</p> <p>2. Memeriksa dan menilaia hasi pekerjaan peserta didik;</p> <p>3. Memberikan apresiasi terhadap pencapaian peserta didik.</p>

Penjelasan secara detail masing-masing fase kegiatan pembelajaran tersebut dapat dilihat pada berikut ini:

Fase Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik
(1)	(2)	(3)
Mengorganisasi	Guru mengorganisir kesiapan belajar dan mengatur sistem pengelompokan peserta dan didik dalam melakukan proses pembelajaran.	Peserta didik melakukan persiapan, pengaturan, dan pembentukan kelompok secara aktif partisipatif berdasarkan instruksi guru.
Mengapersepsi	Guru memusatkan perhatian peserta didik untuk memulai kegiatan pembelajaran dengan melakukan kegiatan apersepsi.	Peserta didik proaktif memusatkan perhatian untuk memulai kegiatan pembelajaran dengan menyimak penyampaian guru dalam apersepsi
Mengamati	Guru mendesain dan melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan melibatkan peserta didik secara aktif untuk melakukan pengamatan terhadap pokok/sub pokok bahasan PAI yang relevan dengan wawasan mitigasi bencana alam berbasis kondisi lokalitas peserta didik.	Peserta didik secara aktif dan partisipatif dalam belajar dan melakukan pengamatan terhadap konten pembelajaran untuk menemukan berbagai konsep ajaran agama Islam yang terkait mitigasi bencana alam berbasis kearifan lokal.
Mengumpulkan Informasi	Guru memberikan tugas kepada peserta didik secara berkelompok dan/atau secara individual untuk mengumpulkan berbagai informasi melalui berbagai sumber terkait materi yang dipelajarinya dan mengaitkan dengan pentingnya upaya mitigasi bencana alam dalam kehidupan.	Peserta didik secara berkelompok dan/atau individual mengumpulkan berbagai informasi melalui berbagai sumber terkait konsep-konsep ajaran agama dan relevansinya dengan pentingnya upaya mitigasi bencana alam dalam kehidupan di mana ia hidup.
Menanya	Guru memberi kesempatan peserta didik mengungkapkan pertanyaan secara timbal balik baik kepada guru maupun kepada sesama teman terkait dengan hal-hal yang belum dimengerti dari hasil tahapan pengamatan/pengumpulan informasi.	Peserta didik menanyakan hal-hal yang belum dimengerti dari hasil pengamatan dan hasil kumpulan informasi kajian pembelajaran yang dilakukan secara kelompok dan/atau

		individual.
Menalar	Guru memberi kesempatan pada peserta didik untuk saling berdiskusi secara berkelompok dan/atau individu guna mengolah informasi tentang materi yang dipelajari serta menganalisis keterkaitannya dengan konsep mitigasi bencana alam berbasis kearifan lokal.	Peserta didik mengolah atau menganalisis informasi tentang peristiwa bencana alam yang terjadi dengan konsep ajaran agama Islam yang dipelajari secara berkelompok dan/atau individu.
Mengomunikasi	Guru memberi kesempatan pada masing-masing kelompok untuk menyampaikan hasil dari berbagai informasi dan hasil penalarannya tentang peristiwa bencana alam yang terjadi dengan konsep ajaran agama yang telah dipelajari	Peserta didik menyampaikan hasil analisis atau penalarannya mengenai materi yang dipelajari dengan wawasan mitigasi bencana alam berbasis kearifan lokal.
Merespon dan Merencanakan Tindakan Perdasarakan Konsep	Guru mendeskripsikan hal-hal yang dilakukan peserta didik dalam kehidupannya sebagai wujud sikap dan perilaku religius dan mitigasi bencana alam	Peserta didik merespon dan/atau menunjukkan tindakan mitigasi yang harus dilakukan di daerah rawan bencana alam dilandasi nilai-nilai agama dan kearifan lokal.
Menilai	Guru membuat instrumen dan melakukan pengukuran untuk menilai pemahaman dan wawasan peserta didik setelah dibelajarkan konsep/materi pembelajaran	Peserta didik menunjukkan indikator pemahaman keagamaan secara tekstual dan fungsional serta sikap perilaku religius dan mitigasi bencana alam berbasis kearifan lokal.

Model pembelajaran PAI dan Budi Pekerti terintegrasi wawasan mitigasi bencana alam berbasis kearifan lokal yang dikembangkan ke dalam lima tahap kegiatan dapat dibelajarkan secara kreatif dan inovatif, baik melalui pembelajaran luring, pembelajaran daring, maupun *blended learning*.

I. PENYUSUNAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan langkah awal dari kegiatan mengelola pembelajaran yang berisi rencana strategik dan sistemik tentang pelaksanaan pembelajaran yang akan dilakukan oleh guru. RPP merupakan seperangkat rencana dan pengaturan tentang tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, pengelolaan kelas, dan penilaian hasil belajar.

Komponen RPP yang dikembangkan pada model pembelajaran ini, mengacu pada konsep RPP yang disederhanakan berdasarkan Surat Edaran Kemendikbud. R.I. Nomor 14 Tahun 2019 tentang Penyederhanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dari 13 komponen menjadi tiga komponen inti yaitu: (1) komponen tujuan pembelajaran; (2) langkah-langkah pembelajaran, dan (3) komponen penilaian pembelajaran (*assesment*).

a. Komponen Tujuan

Pengembangan tujuan pembelajaran adalah tindakan identifikasi tujuan pembelajaran yang diharapkan berdasarkan Kompetensi Dasar (KD) pembelajaran PAI dan Budi Pekerti SMP. Tujuan pembelajaran bermuatan wawasan mitigasi bencana alam berbasis kearifan lokal dirumuskan dari tujuan pembelajaran reguler dan KD. Guru dapat mengembangkan/menambah tujuan pembelajaran bermuatan wawasan mitigasi bencana alam berbasis kearifan lokal yang diharapkan, namun tidak menambah kompetensi dasar sebagaimana di dalam kurikulum.

Ada dua langkah perumusan tujuan pembelajaran dalam pengembangan model ini, yaitu: (1) melakukan perumusan tujuan pembelajaran sesuai dalam KD; dan (2) melakukan perumusan tujuan spesifik yang bermuatan wawasan mitigasi bencana alam berbasis kearifan lokal dengan jelas dan terukur yang berbasis pada KI/KD.

Pengembangan tujuan pembelajaran dalam pengembangan model ini tetap memenuhi kriteria pengembangan tujuan pembelajaran yang logis, jelas, dan terukur. Kriteria yang dimaksud adalah rumusan tujuan pembelajaran yang menggambarkan secara jelas objek (*Audiens*), perilaku (*Behavior*), situasi (*Condition*), ukuran perubahan tingkah laku yang dapat diamati secara jelas (*Degree*). Contoh rumusan tujuan pembelajaran dapat dilihat pada lampiran contoh RPP dalam buku ini.

b. Komponen Langkah-langkah Pembelajaran

Langkah-langkah kegiatan pembelajaran merupakan deskripsi tahapan-tahapan dalam langkah pembelajaran secara utuh dan sistematis, mulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Kegiatan pendahuluan merupakan kegiatan awal dalam suatu pertemuan pembelajaran yang ditujukan untuk kegiatan pengondisian kesiapan belajar peserta didik, pemberian apersepsi, penyampaian tujuan pembelajaran, pemberian motivasi dan memfokuskan perhatian untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Adapun bentuk kegiatan ini pada konstruk model pembelajaran yang dikembangkan terdapat pada tahap I, yaitu mengorganisasi dan mengapersepsi.

Kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran, yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk secara aktif mencari informasi dalam rangka pembentukan konsep, pemantapan konsep, penguatan, dan tanggung jawab untuk mengaplikasikan dengan cara memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik dalam proses pembelajaran. Bentuk kegiatan pada model pembelajaran PAI dan Budi Pekerti yang dikembangkan ini terdapat pada tahap 2 (kegiatan mengamati, mengumpulkan informasi, dan menanya); dan 3 (kegiatan menalar dan mengomunikasi).

Kegiatan penutup adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengakhiri aktivitas pembelajaran yang dapat dilakukan dalam bentuk rangkuman atau kesimpulan, penguatan dan refleksi, umpan balik, dan tindak lanjut. Bentuk kegiatan ini pada konstruk model pembelajaran yang dikembangkan terdapat pada tahap 4 (kegiatan merencanakan tindakan responsif mitigatif bencana berdasarkan konsep yang telah dibelajarkan).

c. Komponen Penilaian (Asesmen)

Komponen penilaian merupakan deskripsi rencana, instrumen, dan bentuk kegiatan penilaian hasil belajar peserta didik berdasarkan kompetensi dasar, tujuan, dan indikator pencapaian pembelajaran. Bentuk kegiatan ini pada konstruk model pembelajaran yang dikembangkan terdapat pada tahap 5 (kegiatan mengevaluasi/menilai pemahaman konsep).

Penyusunan RPP pembelajaran PAI dan Budi Pekerti berwawasan mitigasi bencana alam berbasis kearifan lokal, perlu memerhatikan beberapa prinsip yaitu:

1. Berorientasi pada perkembangan peserta didik

Dalam melakukan kegiatan pembelajaran, guru perlu memberikan kegiatan yang sesuai dengan tahapan perkembangan peserta didik. Peserta didik merupakan individu yang unik, maka perlu memerhatikan perbedaan secara individual. Dengan demikian, dalam kegiatan yang disiapkan perlu memerhatikan cara belajar peserta didik yang dimulai dari cara sederhana ke rumit, konkrit ke abstrak, gerakan ke verbal, dari ke-aku-an ke rasa sosial, dan sebagainya.

2. Berorientasi pada kebutuhan peserta didik

Kegiatan pembelajaran harus senantiasa berorientasi pada kebutuhan peserta didik dan dimaksudkan untuk mengoptimalkan semua aspek perkembangan peserta didik. Dengan demikian, berbagai jenis kegiatan pembelajaran hendaknya dilakukan berdasarkan pada perkembangan dan kebutuhan masing-masing peserta didik secara aktual dan fungsional dalam kehidupan, baik ia sebagai *'abd* (hamba) maupun sebagai khalifah yang harus menjaga keharmonisan, keseimbangan dan kelestarian alam semesta.

3. Mendorong partisipasi aktif peserta didik

Proses pembelajaran dirancang untuk membangun suasana belajar dan pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif, inspiratif, efektif, demokratis, dan menyenangkan

melalui kegiatan-kegiatan yang menarik untuk membangkitkan semangat literasi dan rasa ingin tahu peserta didik, memotivasi peserta didik untuk berpikir kritis, dan menemukan hal-hal baru.

4. Menggunakan berbagai media dan sumber belajar

Setiap kegiatan untuk menstimulasi perkembangan potensi peserta didik, perlu memanfaatkan berbagai media dan sumber belajar, antara lain lingkungan alam sekitar atau bahan-bahan yang sengaja disiapkan oleh guru. Penggunaan berbagai media dan sumber belajar dimaksudkan agar peserta didik dapat bereksplorasi pengetahuan, sikap, dan keterampilannya dengan sumber-sumber belajar yang diadaptasi dari konten dan konteks lingkungan yang berbasis kearifan lokalitasnya. Dalam pengembangan media dan sumber belajar, guru dapat mengembangkannya dengan mendayagunakan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin maju dan berkembang dewasa ini.

5. Mengembangkan kecakapan hidup

Proses pembelajaran diarahkan untuk mengembangkan kecakapan hidup melalui penyiapan lingkungan belajar yang menunjang berkembangnya kemampuan menolong diri sendiri, disiplin dan sosialisasi serta memperoleh keterampilan dasar yang berguna untuk kelangsungan hidupnya, terutama kompetensi dan kecakapan hidup abad 21 yang meliputi *communication, collaboration, critical thinking and problem solving*, dan *creative and innovative*.

6. Keterkaitan dan keterpaduan

Selain prinsip-prinsip di atas, keutuhan antar komponen RPP dalam satu pengalaman belajar sangat penting, yaitu keterkaitan dan keterpaduan antara kompetensi inti, kompetensi dasar, tujuan, materi, kegiatan pembelajaran, media dan sumber belajar, serta penilaian pembelajaran.

J. BAHAN, SUMBER, DAN MEDIA PEMBELAJARAN

a. Pengembangan Bahan Ajar

Bahan ajar merupakan seperangkat materi yang yang sistematis terdiri dari sejumlah pengetahuan, sikap dan keterampilan, yang harus dipelajari peserta didik dalam rangka mencapai kompetensi dasar atau tujuan yang telah ditentukan. Dengan demikian, bahan ajar pada dasarnya adalah segala sekuen (urutan) bahan, baik informasi, alat, maupun teks yang disusun secara sistematis yang menampilkan secara utuh dari kompetensi yang akan dikuasai peserta didik dan digunakan dalam proses pembelajaran.

Sekuen bahan ajar disusun berdasarkan silabus dan RPP dengan tetap memerhatikan dan menekankan pada subjek pembelajaran dalam kurikulum. Dengan demikian, materi pokok dan kompetensi dasar pembelajaran PAI dan Budi Pekerti tetap menjadi *core* materi, sedangkan wawasan mitigasi bencana alam sebagai materi pengayaan disampaikan secara terintegrasi, sehingga konteks dan konten pembelajaran PAI dan Budi Pekerti lebih kontekstual, fungsional dan bermakna. Oleh karena itu, pembelajaran model ini pada prinsipnya tidak menambah beban waktu belajar dan tidak mereduksi materi dalam kurikulum PAI dan Budi Pekerti.

Pengembangan materi pembelajaran dilakukan dengan merujuk pada hasil analisis pembelajaran dan analisis tujuan pembelajaran. Ada tiga prinsip yang dijadikan dasar pengembangan materi pembelajaran, yaitu: (1) prinsip relevansi materi dengan KD dan tujuan pembelajaran, (2) prinsip konsistensi kesesuaian bahan kajian, tujuan, media metode, dan penilaian; (3) prinsip kecukupan, baik ketercukupan mencapai tujuan, maupun ketercukupan alokasi waktu pembelajaran yang tersedia.

Ketiga prinsip pengembangan di atas, sangat penting menjadi dasar dalam mengkonstruksi sekuen (urutan) cakupan materi pembelajaran, baik cakupan materi reguler maupun cakupan materi pengayaan. Materi reguler, adalah materi inti yang telah distandarisasi berdasarkan kompetensi dasar pembelajaran dalam silabus atau kurikulum, sedangkan materi pengayaan adalah materi suplemen yang dikembangkan berdasarkan kebutuhan, seperti; materi wawasan mitigasi bencana alam yang berbasis pada kearifan lokal.

Konteks pengembangannya adalah materi reguler tetap menjadi *core* pembelajaran, sedangkan materi mitigasi bencana alam yang berbasis pada kearifan lokal merupakan materi suplemen yang disintesiskan dalam satu *setting* pembelajaran secara terintegrasi-terinterkonaktif. Dengan demikian, konteks pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dibelajarkan secara kontekstual, fungsional dan bermakna melalui upaya sintesa antara pengetahuan agama (Islam) dengan pengetahuan kemitigasian berbasis kearifan lokal tanpa mereduksi materi dalam kurikulum.

Pendekatan integrasi interkonektif dalam pengembangan bahan ajar ini dilakukan dalam tiga bentuk yaitu:

Pertama, materi pokok/sub pokok bahasan diperkaya dengan pengetahuan mitigasi bencana alam yang berbasis kearifan lokal sehingga wawasan peserta didik semakin luas. Semisal, materi yang bersifat normatif diperkaya dengan konsep pengetahuan mitigasi bencana alam berbasis kearifan lokal secara kontekstual, begitu pula sebaliknya;

Kedua, dengan cara memadukan atau menghubungkan konsep dan nilai-nilai agama dengan konsep pengetahuan mitigasi bencana alam berbasis kearifan lokal, dan;

Ketiga, dengan cara melakukan hubungan timbal balik, baik dengan pendekatan konfirmatif maupun korektif.

Muatan mitigasi yang diintegrasikan dalam materi inti pembelajaran merupakan materi mitigasi kebencanaan yang bersumber dari konten dan konteks pengetahuan, pengalaman, sistem nilai, tradisi, budaya, karakteristik dan sejarah/toponimi lingkungan lembah Palu yang relevan dengan *core* materi yang dibelajarkan.

b. Media dan Sumber Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat didayagunakan untuk mentransformasi bahan/materi pembelajaran sehingga dapat menstimulir perhatian dan minat peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Adapun sumber belajar merupakan sekumpulan bahan atau situasi yang disediakan dengan sengaja agar memungkinkan peserta didik belajar, baik secara mandiri maupun secara berkelompok. Sumber pembelajaran, pada umumnya dikem-

bangkan dalam jenis sumber belajar yang dirancang (*learning resources by design*) seperti, buku pelajaran, *slide power point*, *han dout*, dan sebagainya.

Pengembangan media pada model pembelajaran ini, dikembangkan dalam bentuk media pembelajaran berbasis visual dan media pembelajaran berbasis audio visual. Media pembelajaran berbasis visual dikembangkan ke dalam dua kelompok jenis media, yaitu media grafis (poster, gambar) dan media cetak. Media audio visual dikembangkan dalam kelompok jenis media video/film yang relevan dengan konten dan konteks materi pembelajaran.

Secara umum, media dan sumber pembelajaran PAI dan Budi Pekerti berwawasan mitigasi bencana alam berbasis kearifan lokal dikembangkan dari dua sumber utama, yaitu buku dan internet. Buku dan internet dewasa ini adalah jendela dunia untuk belajar. Sumber dan bahan belajar berupa buku dikembangkan dari buku kurikulum PAI dan Budi Pekerti dan buku-buku penunjang lainnya, serta buku-buku konten kearifan lokal yang relevan.

Adapun sumber dan bahan belajar berbasis internet dikembangkan melalui pendayagunaan konten-konten informasi, gambar, dan video/film mengenai fenomena dan peristiwa bencana alam di lembah Palu atau sumber dan bahan pembelajaran lainnya yang relevan, di antaranya yaitu:

1. Panduan dan Bahan Pembelajaran Mitigasi Bencana Alam Berbasis Kearifan Lokal Terintegrasi Kurikulum 2013 (Palu: Dikbud. Kota Palu kerjasama EnDeCe Press, 2019).

2. Pembelajaran Bencana Alam di Lembah Kaili: Edukasi, Adaptasi, dan Mitigasi Berbasis Kearifan Lokal (Palu: PKPA Indonesia Sulteng, 2020).
3. Mitigasi Bencana Berbasis Pengalaman Suku Kaili di Lembah Palu (Palu: IU KOMIU, 2019).
4. Tsunami di Teluk Palu dan Sesar Palu Koro (Palu: Tadulako Publishing, 2017).

Terdapat beberapa link sumber dan media pembelajaran yang bersumber dari video dan film selain menggunakan sumber dan media *power point*, di antaranya yaitu:

Judul Film/Video	URL/Link Akses
Film Pendek: Pada Suatu Hari: Sebuah Film Edukasi Kebencanaan	https://www.youtube.com/watch?v=jxiNVsGY2Uw&feature=youtu.be
Detik-detik Gempa Tsunami Palu 7,7 SR	https://uk.video.search.yahoo.com/yhs/search?fr=yhs-Lkry-newtab&hsimp=yhs-newtab&hspart=Lkry&p=video+gempa+palu#action
Gempa Palu 2020	https://uk.video.search.yahoo.com/yhs/search?fr=yhs-Lkry-newtab&hsimp=yhs-newtab&hspart=Lkry&p=video+gempa+palu#id=31&vid=9eeboe3d317b1cb5fef2bab60oc7bf33&action
Kondisi Petobo Pasca Gempa 2020	https://www.youtube.com/watch?v=WHoOWyTwVCY&feature=emb_rel_pause

K. Indikator Kesesuaian dan Keterlaksanaan Model Pembelajaran

Terdapat beberapa indikator untuk mengukur bahwa model pembelajaran yang diimplementasikan mengandung unsur-unsur pembelajaran PAI berwasasan mitigasi bencana alam berbasis kearifan lokal, yaitu:

1. Keterlaksanaan keseluruhan komponen sintaks model pembelajaran.
2. Kemampuan guru mengelola pembelajaran sesuai RPP.
3. Kesesuaian materi pengayaan (wawasan mitigasi) dengan tetap memperhatikan dan menekankan pada subjek pembelajaran dalam kurikulum.
4. Bahan pembelajarannya tersedia dan mencukupi untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran yang direncanakan
5. Memberikan *performance* pembelajaran yaitu:
 - a. Peserta didik memberikan respon terhadap kegiatan pembelajaran dengan minat, motivasi, dan perhatian yang cukup baik;
 - b. Peserta didik menunjukkan aktivitas pembelajaran secara aktif, dinamis, dan partisipatif;
 - c. Peserta didik mampu menjelaskan keterkaitan antara konsep keagamaan yang dibelajarkan dengan konsep kemitigasian;
 - d. Peserta didik mampu mengidentifikasi, merespon, dan merefleksikan tindakan kesiapsiagaan berbasis nilai religius dan kearifan lokal dalam kehidupan.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: SMP Negeri 1 Palu
Kelas	: VII
Mata Pelajaran	: PAI dan BP
Tahun Pelajaran	: 2019/2020
Materi	: Cinta Ilmu Pengetahuan
Alokasi Waktu	: 120 menit

I. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran daring, peserta didik dapat:

1. Menyajikan keterkaitan pentingnya mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi mitigasi bencana alam yang tergalil dari pengetahuan lingkungan/kearifan lokal sebagai implikasi pemahaman kandungan Q.S. *Ar-Rahman* (55):33, Q.S.*Al- Mujadalah* (58):11 dan hadis terkait secara ilmiah dan sistematis;
2. Mengidentifikasi ragam jenis ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat dipelajari dan dikembangkan untuk kepentingan mitigasi bencana alam sebagai implikasi pemahaman ayat Q.S. *al-Rahman* (55): 33 dengan baik; dan
3. Menunjukkan contoh pengetahuan lokal masyarakat lembah Palu kaitannya dengan peristiwa bencana alam sebagai implikasi pemahaman ayat Q.S. *al-Rahman* (55): 33 dengan baik.

II. Skenario Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Sintaks	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	Inisiasi/Invitasi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menyampaikan salam, membaca do'a, presensi, apersepsi, motivasi, tujuan pembelajaran dan tahapan pembelajaran <i>daring</i> melalui zoom/google classroom/google meet/WA (orientasi dan mengorganisasi). 	10 menit
Inti	Pembentukan Konsep	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik membaca ayat dan arti dari Q.S. <i>Ar-Rahman</i> (55):33, Q.S.<i>Al- Mujadalah</i> (58):11 pada buku siswa dan memerhatikan buku paket dan/atau tayangan gambar/video yang berkaitan dengan peristiwa bencana alam di Palu (literasi/mengamati) 	40 menit

	<p>Penguatan Konsep</p> <p>Aplikasi Konsep</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik mengajukan pertanyaan yang relevan berdasarkan hasil bacaan dan tayangan film yang telah diamati. (menanya). ▪ Mengidentifikasi pengetahuan mitigasi bencana alam berdasarkan pengalaman masyarakat dan pengetahuan toponimi lembah Palu sebagai implementasi pemahaman ayat Q.S. Ar-Rahman (55):33, Q.S. Al-Mujadalah (58):11, dan hadits terkait. (mengumpulkan informasi). 	
		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Secara berkelompok peserta didik menganalisis, mengoreksi, dan merefleksikan dalam kehidupan nyata pentingnya mengkaji ilmu pengetahuan dan teknologi mitigasi bencana alam berbasis kearifan lokal suku Kaili untuk kepentingan kehidupan yang aman dan nyaman sebagai hikmah dan implementasi kandungan Q.S. Al-Mujadalah (58): 11 dan Q.S. Ar-Rahman (55):33. (menalar) ▪ Memaparkan atau menunjukkan hasil diskusi dan salin menanggapi terhadap hikmah dan kandungan Q.S. Al-Mujadalah (58): 11 dan Q.S. Ar-Rahman (55):33, relevansinya pengetahuan mitigasi bencana alam berbasis kearifan lokal masyarakat suku Kaili terkait pengetahuan dan toponimi. (mengomunikasi) 	40 menit
		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyusun kesimpulan dan refleksi tindak lanjut pengamalan nilai-nilai 	15 menit

		kandungan ayat di lingkungan sekolah atau tempat tinggal sebagai pengejewantahan pengetahuan dan toponimi lingkungan.	
Penutup	Asesmen atau Penilaian Proses dan Hasil Belajar	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengevaluasi proses capaian pembelajaran dan meminta peserta didik untuk meningkatkan semangat menuntut dan mengamalkan ilmu pengetahuan, terutama pengetahuan dan karakter kesiapsiagaan/mitigasi bencana alam di lingkungannya dilandasi iman dan takwa kepada Allah Swt. • Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. • Bersama-sama menutup pelajaran dengan berdoa. 	15 menit
III. Penilaian		<ul style="list-style-type: none"> • Penilaian Sikap : Observasi sikap spiritual dan sosial • Penilaian Pengetahuan: Tes tertulis bentuk uraian • Penilaian Keterampilan: Membaca/menghafal Q.S. <i>Ar-Rahman</i> (55):33, Q.S. <i>Al-Mujadalah</i> (58):11 dan hadits serta unjuk kerja. 	

Mengetahui,
Kepala Sekolah,

Palu,.....,2020
Guru Mata Pelajaran,

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: SMP Negeri 1 Palu
Kelas	: VII
Mata Pelajaran	: PAI dan BP
Tahun Pelajaran	: 2019/2020
Materi	: Makna <i>Al-Asma' al-Husna (al-'Alim, al-Khabir, as-Sami' dan al-Bashir)</i>
Alokasi Waktu	: 120 menit

I. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran menggunakan daring, peserta didik dapat:

- 1) Menjelaskan kaitan makna *Al-'Alim, al-Khabir, as-Sami'*, dan *al-Bashir* dengan perilaku mitigasi bencana alam masyarakat yang terkandung dalam pesan nilai ungkapan tradisional suku Kaili dalam kehidupan sehari-hari, baik pada waktu *pra* (sebelum), pada saat, maupun sesudah terjadi bencana alam;
- 2) Menganalisa hikmah dari beriman kepada sifat *al-Alim, al-Khabir, al-Sami', al-Bashir* dengan peristiwa bencana alam di Kota Palu dengan analisis yang komprehensif; dan
- 3) Menunjukkan contoh sikap dan perilaku meneladani sifat *Al-'Alim, al-Khabir, as-Sami'*, dan *al-Bashir* yang sesuai pesan nilai ungkapan tradisional suku Kaili dalam kehidupan sehari-hari, baik pada waktu *pra* (sebelum), pada saat, maupun sesudah terjadi bencana alam dengan tepat.

II. Skenario Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Sintaks	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	Inisiasi/ Invitasi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menyampaikan salam, membaca do'a, melakukan apersepsi, motivasi, tujuan pembelajaran, dan menyanyikan lagu <i>asmaul husna</i> serta menyampaikan tahapan pembelajaran melalui zoom/google class room/WA (orientasi dan mengorganisasi). 	10 menit

Inti	Pembentukan Konsep	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menayangkan materi melalui LMS/Zoom/WA Group tentang mengimani <i>al-Asma al-husna: al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir</i> dan/atau peserta didik membaca buku siswa atau menyimak gambar/video terkait <i>al-Asma al-Husna</i> (mengamati) 	40 menit
	Penguatan Konsep	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang sifat-sifat Allah atau pertanyaan lain yang relevan berdasarkan hasil bacaan dan tayangan film yang telah diamati. (menanya) 	
	Aplikasi Konsep	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Secara individu/berkelompok peserta didik mencari makna dan hikmah <i>al-al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir</i> dan mengidentifikasi atau menunjukkan beberapa contoh perilaku yang mencerminkan orang yang meneladani sifat <i>al-Asma al-husna:</i> dalam kehidupan dalam rangka mencegah dan mengurangi risiko bencana alam berdasarkan norma masyarakat Kaili yang sesuai dengan ajaran Islam. (mengump. informasi) 	
		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Secara individu/berkelompok peserta didik berdiskusi menganalisa tentang makna dan hikmah <i>al-al-'Alim, al-</i> 	40 menit

		<p><i>Khabir, as-Sami'</i>, dan <i>al-Bashir</i> dalam kehidupan dalam rangka mencegah dan mengurangi risiko bencana alam berdasarkan norma masyarakat Kaili yang sesuai dengan ajaran Islam. (menalar).</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Secara individu/kelompok memaparkan bacaan/pengamatan/diskusinya dan saling menanggapi secara interaktif dan dinamis. (megomunikasi). 	
		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Merefleksi dan menyusun tindak lanjut pengamalan nilai-nilai perilaku mitigasi bencana alam yang terkandung dalam pesan nilai ungkapan tradisional suku Kaili dalam kehidupan sehari-hari, baik pada waktu <i>pra</i> (sebelum), pada saat, maupun sesudah terjadi bencana alam sebagai pengejawantahan dari sifat <i>al-asma' al-husna</i>. 	15 menit
Penutup	Asesmen atau Penilaian Proses dan Hasil	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengevaluasi proses capaian pembelajaran dan meminta peserta didik untuk bersikap dan perilaku meneladani sifat <i>Al-'Alim, al-Khabir, as-Sami'</i>, dan <i>al-Bashir</i> yang sesuai pesan nilai ungkapan tradisional suku Kaili dalam kehidupan sehari-hari, baik pada waktu <i>pra</i> (sebelum), pada 	15 menit

		<p>saat, maupun sesudah terjadi bencana alam.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari berikutnya. • Bersama-sama menutup pelajaran dengan berdoa. 	
III. Penilaian		<ul style="list-style-type: none"> • Penilaian Sikap : Observasi sikap spiritual dan sosial • Penilaian Pengetahuan: Tes tertulis bentuk uraian • Penilaian Keterampilan: Membaca <i>al-Asama al-Husna</i> dan unjuk kerja. 	

Mengetahui,

Palu,.....,2020

Kepala Sekolah,

Guru Mata Pelajaran,

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Palu
 Kelas : VII
 Mata Pelajaran : PAI dan BP
 Tahun Pelajaran : 2019/2020
 Materi : Shalat Berjama'ah
 Alokasi Waktu : 120 menit

I. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran daring, peserta didik dapat:

- 1) Menjelaskan konsep tentang shalat dalam situasi terjadi bencana alam dan dalam situasi darurat bencana;
- 2) Peserta didik dapat mengambil sikap, keputusan, dan tindakan untuk melakukan perlindungan diri dari risiko dampak bencana alam ketika dalam keadaan menjalankan shalat, baik berjama'ah maupun munfarid berdasarkan pengalaman peristiwa bencana alam di lembah Palu; dan
- 3) Mendemonstrasikan tata cara berjama'ah dengan benar serta dapat mengambil keputusan dan tindakan perlindungan yang tepat ketika terjadi gempa bumi dahsyat sementara dalam keadaan sholat, baik shalat berjama'ah maupun *munfarid*.

II. Skenario Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Sintaks	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	Inisiasi/Invitasi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menyampaikan salam, membaca do'a, melakukan apersepsi, motivasi, tujuan pembelajaran, dan menyanyikan lagu <i>asmaul husna</i> serta menyampaikan tahapan pembelajaran melalui zoom/google class room/WA (<i>orientasi</i> dan <i>mengorganisasi</i>). 	10 menit
Inti	Pembentukan Konsep	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik menyimak atau membaca penjelasan tentang shalat berjama'ah dan memerhatikan tayangan gambar/video peristiwa bencana alam 28 September 2018 yang berkaitan dengan shalat berjama'ah. 	40 menit

	<p>Penguatan Konsep</p> <p>Aplikasi Konsep</p>	<p>(mengamati).</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang shalat berjama'ah berdasarkan bacaan dan tayangan yang dismak. (menanya). ▪ Secara berkelompok peserta didik berdiskusikan keutamaan shalat berjama'ah dan mencari pendapat ulama dari sumber buku/artikel tentang keadaan dan tindakan yang harus dilakukan ketika terjadi bencana alam sementara dalam keadaan sholat, baik shalat berjama'ah maupun munfarid. (mengumpulkan informasi). 	
		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Secara berkelompok peserta didik berdiskusikan keutamaan shalat berjama'ah dan menganalisis pandangan ulama terkait tindakan yang harus dilakukan ketika terjadi bencana alam sementara dalam keadaan sholat, baik shalat berjama'ah maupun <i>munfarid</i> (menalar). ▪ Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya dan ditanggapi kelompok lain secara interaktif dan dinamis. (megomunikasi) selanjutnya guru mengapresiasi, mengkonfirmasi, dan mengulas semua jawaban dan diskusi yang berkembang dalam pembelajaran. 	40 menit
		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Secara berkelompok peserta didik mempraktikkan shalat dan memberikan contoh sikap dan tindakan mitigasi yang harus dilakukan ketika terjadi bencana alam sementara dalam keadaan sholat, baik 	20 menit

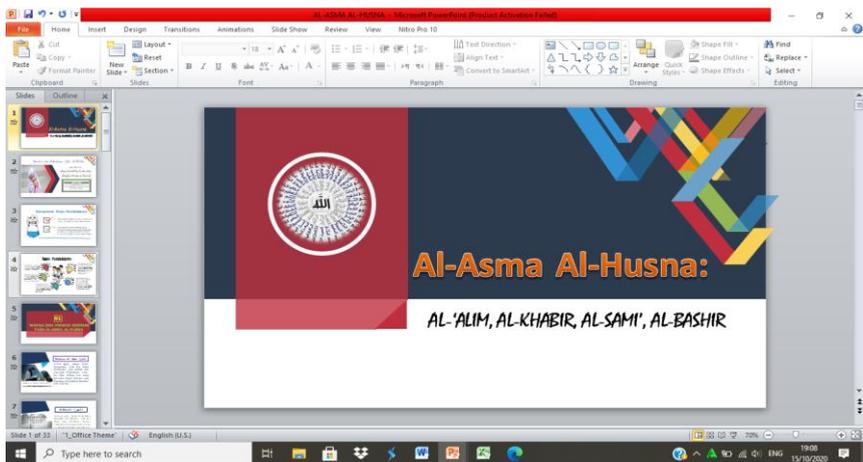
		shalat berjama'ah maupun munfarid (<i>menalar</i>).	
Penutup	Asesmen atau Penilaian Proses dan Hasil Belajar	<ul style="list-style-type: none"> • Guru dan peserta didik memberikan simpulan dan refleksi hikmah dan manfaat shalat berjama'ah dalam kehidupan kaitannya dengan mitigasi bencana alam dan mengevaluasi proses capaian. • Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari berikutnya. • Bersama-sama menutup pelajaran dengan berdoa. 	10 menit
C. Penilaian		<ul style="list-style-type: none"> • Penilaian Sikap : Observasi sikap spiritual dan sosial • Penilaian Pengetahuan: Tes tertulis bentuk uraian • Penilaian Keterampilan: Membaca <i>al-Asama al-Husna</i> dan unjuk kerja. 	

Mengetahui,
Kepala Sekolah,

Palu,.....,2020
Guru Mata Pelajaran,

Lampiran 2: Contoh Media Pembelajaran

Media Powerpoint:



Kompetensi Dasar Pembelajaran:



- 3.3. Memahami makna *al-Asma' al-Husna: al-Alim, al-Khabir, al-Sami, dan al-Bashir*
- 4.3. Menyajikan contoh perilaku yang mencerminkan orang yang meneladani *al-Asma al-Husna: al-Asma' al-Husna: al-Alim, al-Khabir, al-Sami, dan al-Bashir*

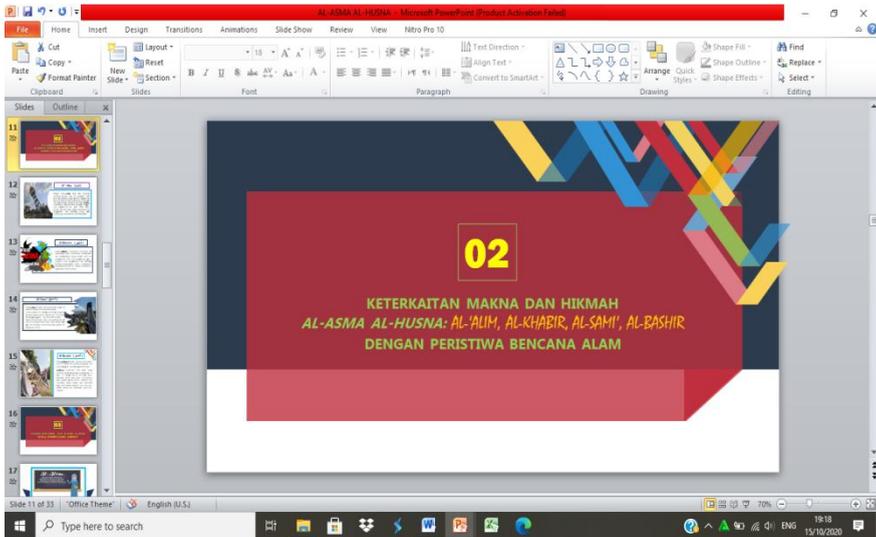
Tujuan Pembelajaran



- 1. Menunjukkan makna dan hikmah mempelajari *al-Asma al-Husna: al-Alim, al-Khabir, al-Sami, dan al-Bashir*
- 2. Menunjukkan ketekunan hikmah *al-Asma al-Husna: al-Alim, al-Khabir, al-Sami, dan al-Bashir* dengan peristiwa bencana alam
- 3. Menunjukkan contoh perilaku memercamkan orang yang meneladani sifat *al-Asma al-Husna: al-Alim, al-Khabir, al-Sami, dan al-Bashir*
- 4. Menunjukkan contoh perilaku memercamkan orang yang meneladani sifat *al-Asma al-Husna: al-Alim, al-Khabir, al-Sami, dan al-Bashir*
- 5. Menunjukkan contoh kreatifitas lokal masyarakat Kali Gedeh Pula bertujuan menargetkan bencana alam sebagai kerdahannya sifat *al-Asma al-Husna: al-Alim, al-Khabir, al-Sami, dan al-Bashir*



<p>Al-Khabir (الخبير)</p> <p>وَاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ In Allah, siapa Teliti apa yang ka mu kerjakan. (Qur m 58 : 11)</p> <p><i>Al-Khabir (خبير), artinya Allah Maha Mengetahui dan Mahateliti. Tidak ada rahasia yang tersembunyi dari-Nya. Tidak ada peristiwa yang terjadi di alam ini, melainkan diketahui oleh Allah Swt. secara detail. Allah Mahateliti terhadap semua ciptaan-Nya.</i></p>	<p>Al-Khabir (الخبير)</p> <p>وَاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ In Allah, siapa Teliti apa yang ka mu kerjakan. (Qur m 58 : 11)</p> <p><i>Al-Khabir (خبير), artinya Allah Maha Mengetahui dan Mahateliti. Tidak ada rahasia yang tersembunyi dari-Nya. Tidak ada peristiwa yang terjadi di alam ini, melainkan diketahui oleh Allah Swt. secara detail. Allah Mahateliti terhadap semua ciptaan-Nya.</i></p>
<p>Al-Sami' (السميع)</p> <p>إِنَّ رَبِّي لَسَمِيعُ الدُّعَاءِ Sungguh, Tuhanku benar-benar Maha Mendengar (memperkenankan) do'a. (Qur'an 14 : 39)</p> <p><i>Al-Sami', artinya Maha Mendengar. Allah Swt. mendengar segala sesuatu meskipun sesuatu itu keras atau kecil, rahasia atau bisikan-bisikan dan bahkan apa yang lebih lembut dan lebih gab dari itu. Allah Swt. Maha Mendengar semua suara apapun yang ada di alam semesta ini.</i></p>	<p>Al-Bashir (البصير)</p> <p>MAU BUKA HATI? AWAS HATI-HATI ALLAH MAHA MELIHAT</p> <p><i>Al-Bashir, artinya Maha Melihat. Allah Swt. menyaksikan segala sesuatu apa pun. Allah Swt. Maha Melihat. Tidak ada satu pun yang lepas dari penglihatan Allah yang ada di langit dan di bumi, yang tampak dan tersembunyi.</i></p> <p>(لَنْ يَخْفَىٰ عِندَ رَبِّنَا شَيْءٌ إِلَّا هُوَ يَعْلَمُ وَالْمَعْرُوفَاتِ : ١٨)</p>



***Al-'Alim* (الْعَلِيم)**



Dengan sifat *al-'Alim* Allah Swt., terjadinya peristiwa bencana alam 28 September 2018 semestinya tidak ada yang luput dari pengetahuannya dan tidak ada satu makhluk pun yang dapat memastikan kapan terjadi bencana alam. *Al-'Alim*, memberikan motivasi untuk semangat menggali ilmu pengetahuan dari Allah, secara detail, cermat, dan teliti dalam rangka menemukan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat mengurangi risiko bencana alam yang terjadi.

***Al-Khabir* (الْخَبِير)**



Sifat *al-Khabir* menambah keimanan kita kepada-Nya dan menambah kehati-hatian dan kewaspadaan yang didasari oleh ilmu pengetahuan, baik ilmu pengetahuan agama maupun ilmu pengetahuan dan teknologi tentang kesiapsiagaan dalam menghadapi peristiwa bencana alam, seperti peristiwa 28 September 2018 di Palu.

***Al-Sami'* (السَّمِيع)**



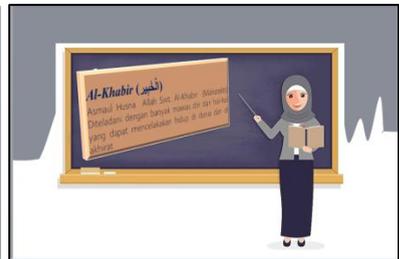
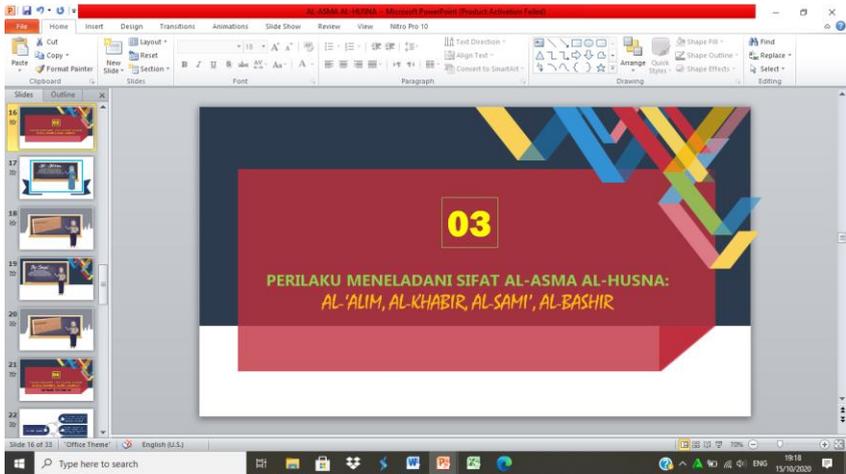
Sifat *al-Sami'*, berarti harus senantiasa mawas diri dalam berucap dan banyak-banyak menempatkan diri sebagai pendengar yang baik terutama ketika diberi nasihat dan informasi tentang gejala-gejala dan tanda-tanda akan terjadi bencana alam, serta memperbanyak zikir dan do'a kepada Allah Swt. dalam setiap waktu agar dihindarkan dari bencana alam seperti 28 September 2018.

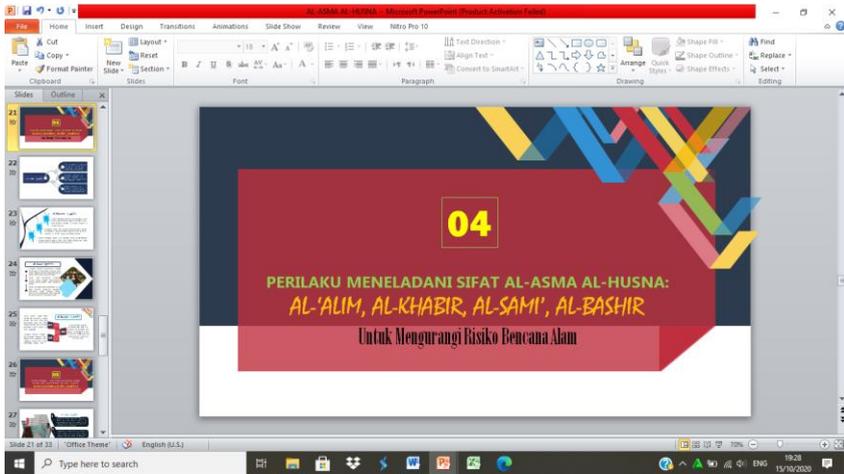
***Al-Bashir* (الْبَصِير)**



Sifat *Al-Bashir*, berarti manusia harus selalu memilih sikap dan perilaku yang baik dan mendatangkan manfaat bagi kehidupan.

Al-Bashir menuntun kita untuk dapat melihat peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam ini sebagai bahan renungan akan kebesaran Allah Swt. Selain itu, kejadian alam seperti gempa bumi, tsunami, dan likuefaksi dapat menjadi alat introspeksi bagi kita bahwa kejadian itu bisa jadi adalah akibat dari perbuatan dosa dan maksiat.





Al-'Alim (الْعَلِيم)

- Terus mempelajari ilmu agama dari ilmu alam dan memening setiap fenomenanya seperti peristiwa bencana alam di Lembah Palu
- Mempelajari pengetahuan dan keterampilan kesiapsiagaan untuk mengurangi risiko dampak bencana alam di lingkungan sekitar
- Menggali pengetahuan dan pengalaman masyarakat Lembah Palu terkait peristiwa bencana alam dan upaya mitigasi bencana alam

Al-Khabir (الْكَافِر)

- Selalu bersikap mawas diri, siapsiaga, dan tidak panik ketika terjadi bencana alam, baik ketika di sekolah, di rumah, maupun di tempat lainnya.
- Bersikap teliti dan penuh kehati-hatian dalam melakukan segala bentuk kegiatan, baik ketika di sekolah, di rumah, maupun di tempat lainnya.
- Selalu menjaga sikap dan perilaku yang bertentangan dengan ajaran agama Islam dan norma masyarakat yang dapat memicu terjadinya bencana alam.

Al-Sami' (السَّمِيع)

- Selektif dalam menerima segala informasi di berbagai sumber dan tidak langsung menyebarkan tanpa ada konfirmasi secara benar.
- Tidak suka menyebar informasi hoaks yang dapat menimbulkan fitnah, permusuhan, dan bencana alam.
- Tidak mudah panik terhadap isu-isu dan berita adanya peristiwa bencana alam namun tetap penuh kesiapsiagaan dan banyak berdo'a/berzikir kepada Allah.



Al-Bashir (الْبَصِير)

Selalu berpikir positif dalam melihat dan menerima kejadian bencana dan selalu menjadikan pembelajaran yang baik dalam menata kehidupan yang lebih baik berdasarkan ajaran agama dan norma masyarakat.

- Selalu menjaga sikap dan perlakuan sikap dan perilaku dari perbuatan dosa, maksiat, pelanggaran norma budaya dan lingkungan yang dapat memicu terjadinya bencana alam.
-
-

Semangat membaca, mengkaji, dan mengamati fenomena alam ciptaan Allah, khususnya alam lingkungan Lembah Palu yang rawan dengan bencana alam.

05

Kearifan Masyarakat Kaili Lembah Palu Berbasis Mitigasi Bencana Alam Mencerminkan Sifat Asma Al-Husna: **AL-'ALIM, AL-KHABIR, AL-SAMI', AL-BASHIR**

Al-'Alim (العليم)

1. Pengetahuan tentang jejak dan pengalaman bencana alam masa lampau, seperti: gempa (perkumpungan tua layak henti, rotong (darah tawa yang berlimpah), moncer (darah yang curam dan potensi runtuhan), dan sebagainya.
2. Pengetahuan dan pengalaman dalam mendesain bentuk arsitektur rumah tradisional bencana gempa bumi, gempa, dan tsunami seperti bentuk bangunan Lobo, Tambi, Sooraa, dan sebagainya.
3. Ungkapan ungkapan tradisional mengandung pesan moral agar bertidak hati-hati, waspada, menjaga sikap dan perilaku baik, dan memelihara lingkungan alam (pemukiman, hutan, dll).

Al-Khabir (الخبير)

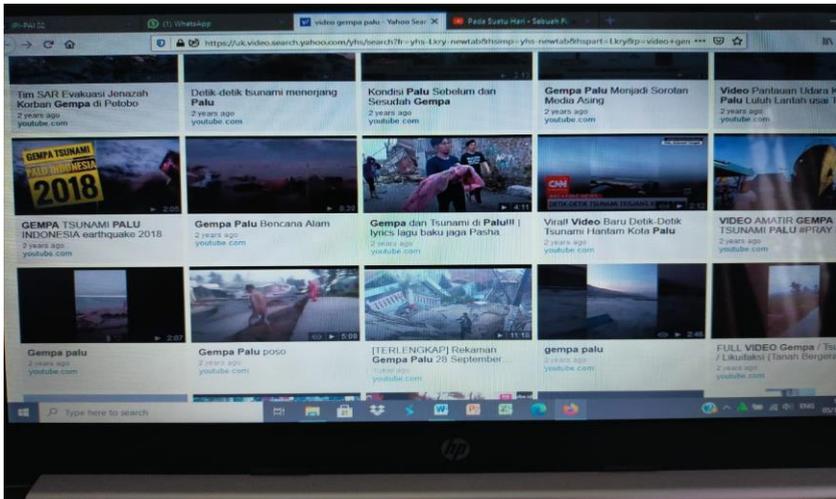
- Pengetahuan lokal mengenai wilayah yang ada kalanya dengan peristiwa bencana alam, seperti: Kaaondua (dewa runtuhan), Zanarodoni (dewa bergemuruh), Bioromari (Alang alang yang membuaht karena lumpur panas), dll.
- Ungkapan tradisional "Awa Molloa Raspeeli Jale" (Baku bejalan selalu memencok kebela-bela) sebagai etos memiliki pesan moral agar selalu memiliki sikap dan perilaku berkepedulian atau keba-tuhan agar dapat meminimalisir risiko bencana alam dapat menghindari hal yang dapat merugikan dan atau membahayakan.

Al-Sami' (السميع)

Ungkapan tradisional: "Ne Moppolo Mproso" (sanggah engkau bersfat seperti belanga berlabang); Niboi Tolingano (Lubang telinganya). Nasihat ini memiliki pesan moral agar selalu memiliki maras diri dalam berucap dan juga juga banyak-banyak menempatkan diri sebagai pendengar yang baik, terutama ketika diberi nasihat oleh orang tua, guru, teman, dan yang lainnya sehingga memahami suatu perkara dengan benar kelimbang banyak bicara namun tak memahami apa-apa. Tidak sika menyebar informasi hoaks yang dapat menimbulkan fitnah dan permusuhan.

Al-Bashir (البصير)

1. Cerita (*Utara*) tentang lembah Palu dan *Kayori* (sastra lisan) yang menceritakan peristiwa bencana alam dengan fenomenanya di lembah Palu.
2. Norma budaya yang dikenal istilah "*salamata*" (salah melihat) seperti mengintip orang mandi, "*selampaku*" (salah tangan), seperti melakukan perbuatan yang dapat mencelakai orang lain, "*salambai*" (salah bicara), seperti fitnah dan hoaks. Nilai-nilai ini, mesti kita pertahankan dan jaga dalam hidup agar tidak terjadi gangguan keharmonisan sosial dan bencana alam.



(Contoh: Link Video Youtube yang dapat menjadi Media dan Sumber Belajar)



(Contoh: Film Pendek Edukasi Bencana yang dapat menjadi Media dan Sumber Belajar)

Lampiran 3: Contoh Lembar Kerja Siswa (LKS)

1. Tuliskan beberapa keutamaan menuntut ilmu untuk kepentingan di akhirat dan dunia sebagai implikasi kandungan dari ayat Q.S. al-Mujadalah [58]:11 dan hadis terkait dalam kotak di bawah ini:

Keutamaan Menuntut Ilmu untuk Kepentingan Akhirat

- -----
- -----
- -----

Keutamaan Menuntut Ilmu untuk Kepentingan Dunia

1. -----
2. -----
3. -----

2. Tuliskan fungsi ilmu pengetahuan ukhrawi dan duniawi dalam menghadapi peristiwa bencana alam, khususnya di lembah Palu.

Fungsi Ilmu Ukhrawi dalam Menghadapi Bencana Alam

1. -----
2. -----
3. -----

Fungsi Ilmu Duniawi dalam Menghadapi Bencana Alam

1. -----
2. -----
3. -----

3. Berdasarkan pembelajaran ayat Q.S. al-Rahman [55]:33, dijelaskan bahwa manusia dapat melintasi langit dan bumi dengan kekuatan ilmu pengetahuan dan teknologi. Tuliskan contoh kegiatan perilaku manusia yang mencerminkan semangat menuntut ilmu dalam kotak di bawah ini:



Contoh Perilaku Mencer-
minkan Semangat Menuntut
Ilmu:

1.
2.
3.
4.
5.

4. Tuliskan beberapa aspek ilmu pengetahuan dan teknologi yang harus dikembangkan manusia agar dapat mengurangi risiko dampak bencana alam sebagai bentuk pengamalan Q.S. al-Rahman [55]:33 dan hadis perintah menuntut ilmu hingga di negeri Cina.



1.
2.
3.
4.
5.

5. Berdasarkan pengalaman hidup masyarakat lembah Palu yang sering terjadi peristiwa bencana alam telah memiliki pengetahuan. Sehingga penamaan istilah suatu lokasi tertentu ada kaitannya dengan peristiwa bencana alam yang pernah terjadi. Pengetahuan lokal tersebut menjadi *warning* bagi kita untuk mengem-bangkan ilmu pengetahuan dan kesiapsiagaan sebagai pengamalan Q.S. al-Rahman [55]:33. Tuliskan bebe-rapa pengetahuan lokal masyarakat Kaili tersebut dan tuliskan risiko dan hal yang dihindari/dilakukan ketika terjadi bencana alam:

Jenis Kearifan Lokal	Risiko	Hal yang Dihindari
	Lingu/Linu	
	Bomba Talu	
	Nalodo/Na hodo	
	Natura	
	Naombo	

Cerdas Bencana

Kalian telah mengetahui bahwa menuntut ilmu dalam Islam tidak hanya terbatas pada hal-hal keakhiratan saja, tetapi juga tentang keduniaan. Artinya, kita memerlukan ilmu yang dapat menopang kehidupan dunia, terutama kebermanfaatn ilmu untuk kemaslahatan hidup di alam semesta ini. Nah, tahukan kalian, bahwa di lembah Palu, terdapat pengetahuan suku Kaili lembah Palu berdasarkan pengalamannya hidup di lembah ini yang sangat penting kita ketahui untuk mengenali dan untuk membangun kesiapsiagaan di wilayah atau lingkungan kita, baik di lingkungan sekolah maupun tempat tinggal.

Coba kalian perhatikan gambar ini dengan baik. Di situ terdapat istilah lokal masyarakat Kaili terkait beberapa jenis bencana yang pernah terjadi pada ratusan tahun yang lalu di lembah Palu. Jenis bencana apa saja yang potensial terjadi di tempat sekolah dan tempat tinggal kalian? Apa saja risiko bahaya daan apa yang harus dihindari/dilakukan?

No.	Jenis Nama Bencana	Risiko/Bahaya	Hal yang Dihindari/ Dilakukan



Hari/Tanggal :
Individu/Kelompok :

Nilai	Paraf Guru	Paraf Orangtua	Keterangan

Lampiran 4: Contoh Instrumen Evaluasi dan Penilaian

LEMBAR SOAL EVALUASI DAN PENILAIAN

Nama Siswa :

No. Induk Siswa :

Suku :

Petunjuk Soal:

Jawablah soal-soal di bawah ini dengan baik dan benar!

1. Uraikan keutamaan ilmu pengetahuan dalam kehidupan manusia sebagai implikasi kandungan dari ayat Q.S. al-Mujadalah [58]:11 dan hadis!
2. Tuliskan beberapa sikap dan perilaku terpuji yang dapat diterapkan sebagai penghayatan dan pengamalan Q.S. al-Mujadalah (58):11 dan Q.S. al-Rahman (55): 33 serta hadis terkait dalam kehidupan sehari-hari!
3. Uraikan keterkaitan ayat Q.S. al-Mujadalah (58):11 dan Q.S. al-Rahman (55): 33 dengan peristiwa bencana alam dan pentingnya upaya mitigasi bencana alam di Lembah Palu!
4. Tuliskan beberapa jenis ilmu pengetahuan dan teknologi yang harus dikembangkan manusia agar dapat mengurangi risiko dampak bencana alam sebagai bentuk pengamalan Q.S. al-Rahman [55]:33 dan hadis perintah menuntut ilmu!
5. Sebutkan beberapa pengetahuan lokal masyarakat Kaili dan kemukakan manfaat mengetahuinya sebagai bentuk pengamalan Q.S. al-Rahman [55]:33 dan hadis perintah menuntut ilmu!

Selamat Bekerja

LEMBAR SOAL EVALUASI DAN PENILAIAN

Nama Siswa :

No. Induk Siswa :

Suku :

Petunjuk Soal:

Jawablah soal-soal di bawah ini dengan baik dan benar!

1. Jelaskan makna *al-Asma al-husna: al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir!*
2. Jelaskan hikmah mengimani *al-Asma al-husna: al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir!*
3. Uraikan keterkaitan hikmah *al-Asma al-husna: al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir* dengan peristiwa bencana alam 28 September 2018!
4. Kemukakan contoh perilaku yang mencerminkan orang yang meneladani sifat *al-Asma al-husna: al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir* yang dapat menghindarkan dari bencana alam!
5. Tunjukkan contoh kearifan lokal masyarakat Kaili lembah Palu bertujuan mencegah bencana alam dan mencerminkan keteladanan sifat *al-Asma al-husna: al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir.*

Selamat Bekerja

INSTRUMEN DAN RUBRIK PENILAIAN

Instrumen Penilaian Sikap:

a. Sikap Spiritual

Penilaian sikap spiritual peserta didik dilakukan melalui pengamatan terhadap peserta didik selama proses pembelajaran meliputi beberapa aspek sikap spiritual, yaitu:

No.	Aspek Pengamatan
1.	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu
2.	Mengucapkan rasa syukur atas karunia Tuhan yang diterima
3.	Memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat atau presentasi
4.	Mengungkapkan rasa kekaguman, baik secara lisan maupun tulisan, terhadap Tuhan saat melihat atau merasakan kebesaran Tuhan
5.	Merasakan keberadaan dan kebesaran Tuhan saat mempelajari ilmu pengetahuan, dengan menyebut nama-Nya

b. Sikap Sosial

Penilaian sikap sosial peserta didik dilakukan melalui pengamatan terhadap peserta didik selama proses pembelajaran meliputi beberapa aspek sikap sosial, yaitu:

No.	Aspek Pengamatan
1.	<i>Disiplin</i> ; adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan yang telah ditetapkan dalam proses pembelajaran
2.	<i>Jujur</i> ; adalah perilaku dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan
3.	<i>Santun, sopan</i> ; adalah sikap baik dalam pergaulan baik dalam berbahasa maupun bertingkah laku.
4.	<i>Peduli (gotong royong; kerjasama)</i> ; adalah bekerja bersama-sama dengan orang lain untuk mencapai

	tujuan bersama dengan saling berbagi tugas dan tolong menolong secara ikhlas.
5.	<i>Tanggung jawab</i> ; adalah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa.
6.	<i>Toleransi</i> ; adalah sikap dan tindakan yang menghargai keberagaman latar belakang, pandangan, dan keyakinan.
7.	<i>Percaya diri</i> ; adalah kondisi mental atau psikologis yang memberi keyakinan kuat untuk berbuat atau bertindak secara tepat tanpa ragu-ragu.

c. Lembar Instrumen Observasi Sikap (Spiritual/Sosial):

Nama Sekolah :

Kelas/Semester :

Tahun Pelajaran :

No.	Hari/ Tgl.	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
dst.					

d. Instrumen Penilaian Pengetahuan dan Wawasan

No.	Soal	Rubrik Penilaian	Skor
1	Uraikan keutamaan ilmu pengetahuan dalam kehidupan manusia sebagai implikasi kandungan dari ayat Q.S. al-Mujadalah [58]:11 dan	a) Jika peserta didik dapat menguraikan tiga keutamaan ilmu pengetahuan dalam kehidupan manusia sebagai implikasi kandungan dari ayat Q.S. al-Mujadalah [58]:11 dan hadis sangat baik sempurna, skor 10	10

		<p>b) Jika peserta didik dapat menguraikan dua keutamaan ilmu pengetahuan dalam kehidupan manusia sebagai implikasi kandungan dari ayat Q.S. al-Mujadalah [58]:11 dan hadis sangat baik, skor 7</p> <p>c) Jika peserta didik menguraikan satu keutamaan ilmu pengetahuan dalam kehidupan manusia sebagai implikasi kandungan dari ayat Q.S. al-Mujadalah [58]:11 dan hadis tidak sempurna, skor 3</p>	
2	<p>Tuliskan beberapa sikap dan perilaku terpuji yang dapat diterapkan sebagai penghayatan dan pengamalan Q.S. al-Mujadalah (58):11 dan Q.S. al-Rahman (55): 33 serta hadis terkait dalam kehidupan sehari-hari!</p>	<p>a) Jika peserta didik dapat menyebutkan tiga sikap dan perilaku terpuji yang dapat diterapkan sebagai penghayatan dan pengamalan Q.S. al-Mujadalah (58):11 dan Q.S. al-Rahman (55): 33 serta hadis terkait dalam kehidupan sehari-hari, skor 15</p> <p>b) Jika peserta didik dapat menyebutkan dua sikap dan perilaku terpuji yang dapat diterapkan sebagai penghayatan dan pengamalan Q.S. al-Mujadalah (58):11 dan Q.S. al-Rahman (55): 33 serta hadis terkait dalam kehidupan sehari-hari, skor 10.</p> <p>c) Jika peserta didik dapat menyebutkan satu beberapa sikap dan perilaku terpuji yang dapat diterapkan sebagai penghayatan</p>	15

		dan pengamalan Q.S. al-Mujadalah (58):11 dan Q.S. al-Rahman (55): 33 serta hadis terkait dalam kehidupan sehari-hari, skor 5	
3	Uraikan keterkaitan ayat Q.S. al-Mujadalah (58):11 dan Q.S. al-Rahman (55): 33 dengan peristiwa bencana alam dan pentingnya upaya mitigasi bencana alam di Lembah Palu!	<p>a). Jika peserta didik dapat menguraikan keterkaitan ayat Q.S. al-Mujadalah (58):11, Q.S. al-Rahman (55): 33 dengan peristiwa bencana alam dan pentingnya upaya mitigasi bencana alam di Lembah Palu sangat baik sempurna, skor 25.</p> <p>b). Jika peserta didik menguraikan keterkaitan ayat Q.S. al-Mujadalah (58):11, Q.S. al-Rahman (55): 33 dengan peristiwa bencana alam dan pentingnya upaya mitigasi bencana alam di Lembah Palu dengan baik, skor 15.</p> <p>c). Jika peserta didik dapat menguraikan keterkaitan ayat Q.S. al-Mujadalah (58):11, Q.S. al-Rahman (55): 33 dengan peristiwa bencana alam dan pentingnya upaya mitigasi bencana alam di Lembah Palu tidak baik dan kurnag sempurna, skor 10</p>	25
4	Tuliskan beberapa jenis ilmu pengetahuan dan teknologi yang harus dikembangkan manusia agar dapat	a) Jika peserta didik dapat menuliskan tiga aspek ilmu pengetahuan dan teknologi yang harus dikembangkan manusia agar dapat mengurangi risiko dampak bencana	25

	<p>mengurangi risiko dampak bencana alam sebagai bentuk pengamalan Q.S. al-Rahman [55]:33 dan hadis perintah menuntut ilmu!</p>	<p>alam sebagai bentuk pengamalan Q.S. al-Rahman [55]:33 dan hadis perintah menuntut ilmu denga sangat tepat, skor 25</p> <p>b) Jika peserta didik dapat menuliskan dua aspek ilmu pengetahuan dan teknologi yang harus dikembangkan manusia agar dapat mengurangi risiko dampak bencana alam sebagai bentuk pengamalan Q.S. al-Rahman [55]:33 dan hadis perintah menuntut ilmu denga sangat tepat, skor 15</p> <p>c) Jika peserta didik dapat menuliskan dua aspek ilmu pengetahuan dan teknologi yang harus dikembangkan manusia agar dapat mengurangi risiko dampak bencana alam sebagai bentuk pengamalan Q.S. al-Rahman [55]:33 dan hadis perintah menuntut ilmu denga sangat tepat, skor 10</p>	
5	<p>Sebutkan beberapa pengetahuan lokal masyarakat Kaili dan kemukakan manfaat mengetahuinya sebagai bentuk pengamalan Q.S. al-Rahman [55]:33 dan hadis</p>	<p>a) Jika peserta didik dapat menyebutkan/menuliskan tiga pengetahuan lokal masyarakat Kaili, dan manfaat mengetahuinya, skor 25</p> <p>b) Jika peserta didik dapat menyebutkan/menuliskan dua pengetahuan lokal masyarakat Kaili, dan manfaat mengetahuinya, skor 15</p>	25

	perintah menuntut ilmu!!	c) Jika peserta didik menyebutkan/menuliskan satu pengetahuan lokal masyarakat Kaili, dan manfaat mengetahuinya, skor 10	
		Jumlah Skor	100

e. Kunci Jawaban:

1. Berdasarkan kandungan Q.S. al-Mujadalah (58):11, Q.S. al-Rahman (55): 33, keutamaan ilmu pengetahuan, di antaranya adalah:
 - a. Orang berilmu pengetahuan ditinggikan derajatnya oleh Allah Swt.
 - b. Orang berilmu pengetahuan diberi kebaikan dan karunia di dunia dan di akhirat.
 - c. Orang berilmu pengetahuan dimudahkan memperoleh kesejahteraan dunia.
 - d. Orang berilmu akan dimudahkan jalan menuju surga.
 - e. Orang berilmu akan memiliki pahala yang mengalir (*amal jariyah*).
2. Sikap dan perilaku terpuji yang dapat diterapkan sebagai penghayatan dan pengamalan Q.S. al-Mujadalah (58):11 dan Q.S. al-Rahman (55): 33 serta hadis terkait dalam kehidupan sehari-hari yaitu:
 - a. Penuh semangat dalam menuntut ilmu agama dan ilmu umum.
 - b. Memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dan berusaha untuk mendapatkan pengetahuan tersebut.
 - c. Senang membaca buku-buku pengetahuan sebagai bukti semangat dan cinta ilmu pengetahuan.
 - d. Senang mendatangi guru untuk meminta penjelasan tentang ilmu pengetahuan.
 - e. Bersikap sopan saat belajar dan selalu menghormati guru.
 - f. Selalu ingin mencari tahu tentang alam semesta dan fenomenanya, baik di langit maupun di bumi.
 - g. Selalu menyeimbangkan ilmu pengetahuan yang dimilikinya dengan keyakinan terhadap kekuasaan Allah Swt.
 - h. Bersikap *tawadhu* (rendah hati) dan optimis mendalami ilmu pengetahuan.
 - i. Senantiasa berhati-hati dalam bersikap, berbuat, berkata, berpikir, dan bertindak karena Allah Swt. senantiasa mengetahui apapun yang dikerjakan.

3. Q.S. al-Mujadalah (58):11 dan Q.S. al-Rahman (55): 33 serta hadis terkait mendorong manusia agar selalu mengkaji ilmu pengetahuan yang dapat meningkatkan kapasitas kesiapsiagaan menghadapi bencana alam seperti; gempa bumi, tsunami, likuefaksi, banjir, baik ilmu pengetahuan dan teknologi modern yang dikembangkan oleh negara-negara maju seperti Jepang, maupun ilmu pengetahuan yang digali dari kearifan lokal masyarakat Kaili lembah Palu. Karena, berbagai bencana yang telah dialami telah memberikan pengetahuan dasar bagaimana cara mempertahankan hidup dan bagaimana bertingkah laku yang baik di muka bumi ini yang sering dilanda bencana alam.
4. Diantara jenis ilmu pengetahuan yang dapat dikembangkan agar dapat mengurangi risiko bencana alam di lembah Palu, yaitu; ilmu pengetahuan tentang sejarah alam, pengenalan lingkungan dan karakteristik geologis, teknologi bangunan yang ramah gempa bumi, budaya dan norma masyarakat dalam memelihara lingkungan, pengetahuan kesiapsiagaan, dan lain sebagainya.
5. Di antara pengetahuan lokal masyarakat Kaili kaitannya dengan bencana alam, yaitu: likuifaksi disebut dengan istilah '*nalodo*' yang berarti amblas dihisap lumpur. Selain istilah "*nalodo*", masyarakat lembah Palu juga mengenal istilah "*nalonjo*" yang berarti tertanam, atau daerah yang berawa, berlumpur. Selanjutnya, masyarakat lokal juga mengenal istilah "*Na' Ombo*". *Na'ombo* punya arti tercekung atau, *Lembo Talu* (tsunami), dan lain sebagainya.

Manfaat dari pengetahuan ini yaitu: 1) dapat memberikan pedoman untuk mengenali karakteristik lingkungannya dan memahami suatu zona yang layak dihuni dan tidak layak; 2) Menjadi pertimbangan untuk memperkuat struktur bangunan; 3) Mengetahui arah jalur evakuasi ketika terjadi bencana alam seperti gempa bumi, tsunami, dan liquefaksi; 4) Mengetahui langkah tindakan penyelamatan diri; dan 5) Meningkatkan kesadaran terhadap ancaman bencana alam.

f. Instrumen Penilaian Keterampilan

RUBRIK PENILAIAN						
No.	Keterampilan	Kriteria				Skor
	Keterampilan Proses:	Sangat Baik	Baik	Kurang	Tidak Baik	
1.	Kemampuan Berpikir Kreatif					
2.	Kemampuan Komunikatif					
3.	Kemampuan Kolaboratif					
	Keterampilan Produk:	Sangat Lancar	Lancar	Kurang	Tidak Lancar	
4.	Kemampuan Membaca/Menghafal Q.S. al-Mujadalah (58):11, Q.S. al-Rahman (55): 33					
5.	Kemampuan Membaca/Menghafal Hadis tentang Ilmu Pengetahuan					

Keterangan:

Sangat Baik/Lancar : Skor 4

Baik/Lancar : Skor 3

Kurang Baik/Lancar : Skor 2

Tidak Baik/Lancar : Skor 1

INSTRUMEN DAN RUBRIK PENILAIAN

Instrumen Penilaian Sikap:

a. Sikap Spiritual

Penilaian sikap spiritual peserta didik dilakukan melalui pengamatan terhadap peserta didik selama proses pembelajaran meliputi beberapa aspek sikap spiritual, yaitu:

No.	Aspek Pengamatan
1.	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu
2.	Mengucapkan rasa syukur atas karunia Tuhan yang diterima
3.	Memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat atau presentasi
4.	Mengungkapkan rasa kekaguman, baik secara lisan maupun tulisan, terhadap Tuhan saat melihat atau merasakan kebesaran Tuhan
5.	Merasakan keberadaan dan kebesaran Tuhan saat mempelajari ilmu pengetahuan, dengan menyebut nama-Nya

b. Sikap Sosial

Penilaian sikap sosial peserta didik dilakukan melalui pengamatan terhadap peserta didik selama proses pembelajaran meliputi beberapa aspek sikap sosial, yaitu:

No.	Aspek Pengamatan
1.	<i>Disiplin</i> ; adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan yang telah ditetapkan dalam proses pembelajaran
2.	<i>Jujur</i> ; adalah perilaku dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan
3.	<i>Santun, sopan</i> ; adalah sikap baik dalam pergaulan baik dalam berbahasa maupun bertingkah laku.
4.	<i>Peduli (gotong royong; kerjasama)</i> ; adalah bekerja bersama-sama dengan orang lain untuk mencapai

	tujuan bersama dengan saling berbagi tugas dan tolong menolong secara ikhlas.
5.	<i>Tanggung jawab</i> ; adalah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa.
6.	<i>Toleransi</i> ; adalah sikap dan tindakan yang menghargai keberagaman latar belakang, pandangan, dan keyakinan.
7.	<i>Percaya diri</i> ; adalah kondisi mental atau psikologis yang memberi keyakinan kuat untuk berbuat atau bertindak secara tepat tanpa ragu-ragu.

c. Lembar Instrumen Observasi Sikap (Spiritual/Sosial):

Nama Sekolah :

Kelas/Semester :

Tahun Pelajaran :

No.	Hari /Tgl.	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
dst.					

d. Instrumen Penilaian Pengetahuan dan Wawasan

No.	Soal	Rubrik Penilaian	Skor
1	Jelaskan makna <i>al-Asma al-husna: al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir!</i>	<p>a) Jika peserta didik dapat menjelaskan makna <i>al-Asma al-husna: al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir</i> dengan sangat baik sempurna, skor 10</p> <p>b) Jika peserta didik dapat menjelaskan makna <i>al-Asma al-husna: al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir</i> dengan sangat baik, skor 7</p> <p>c) Jika peserta didik dapat menjelaskan makna <i>al-Asma al-husna: al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir</i> dengan tidak baik dan tidak sempurna, skor 3</p>	10
2	Jelaskan hikmah mengimani <i>al-Asma al-husna: al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir!</i>	<p>a) Jika peserta didik dapat menjelaskan hikmah beriman pada <i>al-Asma al-husna: al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir</i> dengan sangat baik sempurna, skor 15</p> <p>b) Jika peserta didik dapat menjelaskan hikmah beriman pada <i>al-Asma al-husna: al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir</i> dengan sangat baik, skor 10</p> <p>c) Jika peserta didik dapat menjelaskan hikmah beriman pada <i>al-Asma al-husna: al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir</i> dengan tidak baik dan tidak sempurna, skor 5</p>	15
3	Uraikan keterkaitan hikmah <i>al-Asma al-husna: al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-</i>	<p>a) Jika peserta didik dapat menguraikan keterkaitan hikmah <i>al-Asma al-husna: al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir</i> dengan peristiwa bencana alam 28 September</p>	20

	<i>Bashir</i> dengan peristiwa bencana alam 28 September 2018!	<p>2018 dengan sangat baik sempurna, skor 20</p> <p>b) Jika peserta didik dapat menguraikan keterkaitan hikmah <i>al-Asma al-husna: al-'Alim, al-Khabir, as-Sami'</i>, dan <i>al-Bashir</i> dengan peristiwa bencana alam 28 September 2018 dengan sangat baik, skor 15</p> <p>c) Jika peserta didik dapat menguraikan keterkaitan hikmah <i>al-Asma al-husna: al-'Alim, al-Khabir, as-Sami'</i>, dan <i>al-Bashir</i> dengan peristiwa bencana alam 28 September 2018 dengan tidak baik dan tidak sempurna, skor 5</p>	
4	Kemukakan contoh perilaku yang mencerminkan orang yang meladani sifat <i>al-Asma al-husna: al-'Alim, al-Khabir, as-Sami'</i> , dan <i>al-Bashir</i> yang dapat menghindarkan dari bencana alam!	<p>a) Jika peserta didik dapat menuliskan contoh perilaku yang mencerminkan orang yang meladani sifat <i>al-Asma al-husna: al-'Alim, al-Khabir, as-Sami'</i>, dan <i>al-Bashir</i> yang dapat menghindarkan dari bencana alam dengan sangat baik dan rasional, skor 30</p> <p>b) Jika peserta didik dapat menuliskan contoh perilaku yang mencerminkan orang yang meladani sifat <i>al-Asma al-husna: al-'Alim, al-Khabir, as-Sami'</i>, dan <i>al-Bashir</i> yang dapat menghindarkan dari bencana alam dengan baik dan rasional, skor 20</p> <p>c) Jika peserta didik dapat menuliskan contoh perilaku yang meladani sifat <i>al-Asma al-husna: al-'Alim, al-Khabir, as-Sami'</i>, dan <i>al-</i></p>	30

		<i>Bashir</i> yang dapat menghindarkan dari bencana alam dengan tidak baik dan rasional, skor 10	
5.	Tunjukkan contoh kearifan lokal masyarakat Kaili lembah Palu bertujuan mencegah bencana alam dan keteladanan sifat <i>al-Asma al-husna: al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir</i> .	<p>a) Jika peserta didik dapat menuliskan contoh kearifan lokal masyarakat Kaili lembah Palu bertujuan mencegah bencana alam dan keteladanan sifat <i>al-Asma al-husna: al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir</i> dengan sangat baik dan rasional, skor 25</p> <p>b) Jika peserta didik dapat menuliskan contoh kearifan lokal masyarakat Kaili lembah Palu bertujuan mencegah bencana alam dan keteladanan sifat <i>al-Asma al-husna: al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir</i> dengan baik dan rasional, skor 15</p> <p>c) Jika peserta didik dapat menuliskan contoh kearifan lokal masyarakat Kaili lembah Palu bertujuan mencegah bencana alam dan keteladanan sifat <i>al-Asma al-husna: al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir</i> dengan tidak baik dan rasional, skor 10</p>	25
		Jumlah Skor	100

e. Kunci Jawaban:

1. Makna *asma' al-Husna* yaitu:

- a. ***Al-Alim***, artinya Maha Mengetahui. Allah Swt. Maha Mengetahui yang tampak atau yang gaib. Pengetahuan Allah Swt. tidak terbatas oleh ruang dan waktu. Segala aktivitas yang dilakukan oleh makhluk diketahui oleh Allah Swt.
- b. ***Al-Khabir***, artinya Allah Maha Mengetahui dan Mahateliti. Tidak ada rahasia yang tersembunyi dari-Nya. Tidak ada peristiwa yang terjadi di alam ini, melainkan diketahui oleh Allah Swt. secara detail.
- c. ***Al-Sami***, artinya Maha Mendengar. Allah Swt. mendengar segala sesuatu meskipun sesuatu itu keras atau kecil, rahasia atau bisikan-bisikan dan bahkan apa yang lebih lembut dan lebih gaib dari itu.
- d. ***Al-Bashir***, artinya Maha Melihat. Allah Swt. menyaksikan segala sesuatu apa pun. Allah Swt. Maha Melihat. Tidak ada satu pun yang lepas dari penglihatan Allah yang ada di langit dan di bumi, yang tampak dan tersembunyi.

2. Keyakinan terhadap *asma' al-Husna* Allah Swt. memberikan banyak hikmah, di antaranya yaitu:

- a. ***Al-Alim***, memberikan pembelajaran bahwa manusia tidak boleh angkuh dan sombong dengan ilmu pengetahuan yang dikuasainya. Pemilik dan sumber segala ilmu pengetahuan adalah Allah Swt.
- b. ***Al-Khabir***, memberikan pembelajaran bahwa manusia harus melakukan sikap dan perbuatan dengan penuh kehati-hatian karena Allah Swt. mengetahui segala sesuatu secara detail dan teliti, baik itu yang tampak maupun yang tersembunyi. Tidak ada celah bagi manusia untuk menghindar dari pengawasan Allah Swt.
- c. ***Al-Sami'***, mengandung hikmah dan pembelajaran bahwa manusia harus menjaga perkataan dan pendengaran yang tidak berguna, selalu berzikir menyebut asma-Nya sehingga Allah Swt. memberikan pahala dan karunia di dunia dan di akhirat.
- d. ***Al-Bashir***, memberikan pembelajaran bahwa manusia harus menjaga sikap dan perbuatan karena dilihat dan

diawasi Allah. Bagi-Nya, tidak ada tempat yang tersembunyi. Tidak ada celah bagi manusia untuk menghindari dari penglihatan Allah Swt.

3. Keterkaitan hikmah *al-Asma al-husna: al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir* dengan peristiwa bencana alam 28 September 2018, adalah:
 - a. ***Al-Alim***. Dengan sifat *al-'Alim* Allah Swt., terjadinya peristiwa bencana alam 28 September 2018 semuanya tidak ada yang luput dari pengetahuan-Nya dan tidak ada satu makhluk pun yang dapat memastikan kapan terjadi bencana alam. *Al-'Alim*, memberikan motivasi untuk semangat menggali ilmu pengetahuan dari Allah, secara detail, cermat, dan teliti dalam rangka menemukan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat mengurangi risiko bencana alam yang dapat terjadi.
 - b. ***Al-Khabir***. Sifat *al-Khabir* menambah keimanan kita kepada-Nya dan menambah kehati-hatian dan kewaspadaan yang didasari oleh ilmu pengetahuan, baik ilmu pengetahuan agama maupun ilmu pengetahuan tentang kesiapsiagaan dalam menghadapi peristiwa bencana alam sebagaimana peristiwa 28 September 2018.
 - c. ***Al-Sami***. Sifat *al-Sami*, berarti harus senantiasa mawas diri dalam berucap dan banyak-banyak menempatkan diri sebagai pendengar yang baik, terutama ketika diberi nasihat dan informasi tentang gejala-gejala dan tanda-tanda akan terjadi bencana alam, serta memperbanyak zikir dan do'a kepada Allah Swt. dalam setiap waktu agar dihindarkan dari bencana alam seperti 28 September 2018.
 - d. ***Al-Bashir***. Sifat *Al-Bashir*, berarti manusia harus selalu memilih aktivitas yang baik dan mendatangkan manfaat. *Al-Bashir* menuntun kita untuk dapat melihat peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam ini sebagai bahan renungan akan kebesaran Allah Swt. Selain itu, kejadian alam seperti gempa bumi, tsunami, dan likuefaksi dapat menjadi alat instropeksi bagi kita bahwa kejadian itu bisa jadi adalah akibat dari perbuatan dosa dan maksiat.

4. Contoh perilaku yang mencerminkan orang yang meneladani sifat *al-Asma al-husna* yang dapat menghindarkan dari bencana alam, yaitu:
- a. ***Al-Alim***, yaitu: (1) Terus mempelajari ilmu agama dan ilmu alam dan merenungi setiap fenomenanya, seperti peristiwa bencana alam di Lembah Palu; (2) Mempelajari pengetahuan dan kecakapan kesiapsiagaan untuk mengurangi risiko dampak bencana alam di lingkungan sekitar; dan (3) Menggali pengetahuan dan pengalaman masyarakat lembah Palu terkait peristiwa bencana alam dan upaya mitigasi bencana alam.
 - b. ***Al-Khabir***, yaitu: (1) Selalu bersikap mawas diri, siapsiaga, dan tidak panik ketika terjadi bencana alam, baik ketika di sekolah, di rumah, maupun di tempat lainnya; (2) Bersikap teliti dan penuh kehati-hatian dalam melakukan segala bentuk kegiatan, baik ketika di sekolah, di rumah, maupun di tempat lainnya; (3) Selalu menjaga sikap dan perilaku yang bertentangan dengan ajaran agama Islam dan norma masyarakat yang dapat memicu terjadinya bencana alam.
 - c. ***Al-Sami***, yaitu: (1) Selektif dalam menerima segala informasi di berbagai sumber dan tidak langsung menyebarkan tanpa ada konfirmasi secara benar; (2) Tidak suka menyebar informasi hoaks yang dapat menimbulkan fitnah, permusuhan, dan bencana alam; (3) Tidak mudah panik terhadap isu-isu dan berita adanya peristiwa bencana alam namun tetap penuh kesiapsiagaan dan banyak berdo'a/berzikir kepada Allah.
 - d. ***Al-Bashir***, yaitu: (1) Selalu berpikir positif dalam melihat dan menerima kejadian bencana dan selalu menjadikan pembelajaran yang baik dalam menata kehidupan yang lebih baik berdasarkan ajaran agama dan norma masyarakat; (2) Semangat membaca, mengkaji, dan mengamati fenomena alam ciptaan Allah, khususnya alam lingkungan lembah Palu yang rawan dengan bencana alam; (3) Selalu menjaga sikap dan perilakumenjaga sikap dan perilaku dari perbuatan dosa, maksiat, pelanggaran norma budaya dan

lingkungan yang dapat memicu terjadinya bencana alam.

5. Contoh kearifan masyarakat Kaili lembah Palu bertujuan mencegah bencana alam dan keteladanan sifat *al-Asma al-husna*, yaitu:
 - a. ***Al-Alim***, yaitu: (1) Pengetahuan tentang jejak dan pengalaman bencana alam masa lampau; seperti: *Kinta* (perkampungan tua layak huni), *nalonjo* (daerah rawa yang berlumpur), *naombo* (daerah yang curam dan potensi runtuh), dan sebagainya; (2) Pengetahuan dan pengalaman dalam mendesain bentuk arsitektur rumah ramah bencana gempa bumi, liquefaksi, dan tsunami seperti bentuk bangunan Lobo, Tambi, Souraja, dan sebagainya; (3) Ungkapan-ungkapan tradisional mengandung pesan moral agar bertindak hati-hati, wasapada, menjaga sikap dan perilaku baik, dan memelihara lingkungan alam (air, pemukiman, hutan, dsb).
 - b. ***Al-Khabir***, yaitu: (1) Pengetahuan lokal mengenai wilayah yang ada kaitannya dengan peristiwa bencana alam, seperti: Kaombona (tanah runtuh), Tanamodindi (Tanah bergemuru), Biromaru (Alang-alan yang membusuk karena lumpur panas), dsb; (2) Ungkapan tradisional “Ane Molipa Rapeeli Taliku” (kalau berjalan selalu menengok kebelakang). Nasihat ini memiliki pesan moral agar selalu memiliki sikap dan perilaku kewaspadaan atau kehati-hatian agar dapat meminimalisir risiko bencana atau dapat menghindari hal yang dapat merugikan dan/atau membahayakan.
 - c. ***Al-Sami***, yaitu: Ungkapan tradisional: “*Ne Mopalo Mpasoa*” (Janganlah engkau bersifat seperti belanga berlubang); *Niboli Talingana* (Lubangi telinganya)”. Nasihat ini memiliki pesan moral agar selalu memiliki mawas diri dalam berucap dan juga banyak-banyak menempatkan diri sebagai pendengar yang baik, terutama ketika diberi nasihat oleh orang tua, guru, teman, dan yang lainnya sehingga memahami suatu perkara dengan benar ketimbang banyak bicara namun tak memahami

apa-apa. Tidak suka menyebar informasi hoaks yang dapat menimbulkan fitnah dan permusuhan.

- d. *Al-Bashir*, yaitu: (1) Ceritra (Tutura) tentang lembah Palu dan Kayori (sastra lisan) yang menceritakan peristiwa bencana alam dengan fenomenanya di lembah Palu; (2) Norma budaya yang dikenal istilah “salamata” (salah melihat) seperti mengintip orang mandi, “salampale” (salah tangan), seperti melakukan perbuatan yang dapat mencelakai orang lain, “salambivi” (salah bicara), seperti fitnah dan hoaks. Nilai-nilai ini, mesti kita pertahankan dan jaga dalam hidup agar tidak terjadi gangguan keharmonisan sosial dan bencana alam.

f. Instrumen Penilaian Keterampilan

RUBRIK PENILAIAN						
No	Keterampilan	Kriteria				Skor
	Keterampilan Proses:	Sangat Baik	Baik	Kurang	Tidak Baik	
1.	Kemampuan Berpikir Kreatif					
2.	Kemampuan Komunikatif					
3.	Kemampuan Kolaboratif					
	Keterampilan Produk:	Sangat Indah	Indah	Kurang	Tidak Indah	
4.	Kaligrafi <i>Asmaul Husna'</i>					

Keterangan:

Sangat Baik/Indah : Skor 4

Baik/Indah : Skor 3

Kurang Baik/Indah : Skor 2

Tidak Baik/Indah : Skor 1

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, *Tsunami di Teluk Palu dan Sesar Palu Koro*. Palu: Tadulako Publishing, 2017.
- Akhmadi, Agus, *Pendekatan Saintifik, Model Pembelajaran Masa Depan*. Yogyakarta: Araska, 2015.
- Arends, I. Richard, *Classroom Instructional Management*. New York: The McGraw-Hill Company, 1997
- Arif, Arifuddin, Iksam Djoromi, Jamrin Abu Bakar, *Panduan dan Bahan Pembelajaran Mitigasi Bencana Alam Berbasis Kearifan Lokal Terintegrasi dalam Kurikulum 2013*. Palu: EnDeCe Press Kerjasama Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Palu, 2019.
- Atmojo, Eko, Setyo, dkk., *Buku Model Pembelajaran Kebencanaan Berbasis Science, Environment, Technology and Society (SETS) dalam Mitigasi, Adaptasi, dan Responsibility Siswa Sekolah Dasar*. Yogyakarta: UPP Press, 2018.
- Atmojo, Eko, Setyo, *Model Pembelajaran Kebencanaan Berbasis SETS dalam Mitigasi Adaptasi dan Responsibility Siswa Sekolah Dasar*. Disertasi pada Program Doktor Ilmu Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta, 2019.
- Bello, Hassan Bello, U.O. Aliyu, “*Effect of Dick and Carey Instructional Model on The Performance of Electrical/Electronic Technology Education Students in Some Selected Concepts in Technical Collages of Northern Nigeria*”. *International Research Journals*. Volume 3. March 2012.
- Daryanto dan Syaiful Karim, *Pembelajaran Abad 21*. Yogyakarta: Gava Media, 2017.

- Deni Karsana, *Leksikon Arsitektur Hijau dalam Bahasa Kaili: Pemanfaatan Kearifan Lokal*. Jurnal Multilingual, Volume 18, Nomor1, Juni 2019, 1-21.
- Depdikbud. RI, *Panduan Pengembangan Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Direktorat Jenderal Dikdasmen. Depdikbud., 2013.
- Dewi, Komala, Indarti, dkk., *Pembelajaran Pengurangan Risiko Bencana Pada Kurikulum 2013 Untuk Jenjang Pendidikan Dasar*. Makalah Seminar Nasional Pendidikan IPA Dan PKLH Program Pascasarjana Universitas Pakuan, Agustus 2015.
- Dick, Walter, Lou Carey, James O. Carey, *The Systematic Design of Instruction*. Seventh Edition; Illinois: Scott Foresman and Company, 2009.
- Direktorat Jenderal Pendidika Dasar, Lanjutan Pertama Dan Menengah, *Pedoman Khusus Pengembangan Silabus PAI Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta: Depdiknas, 2004.
- Djafar, Suaib Djafar, *Kerajaan dan Dewan Adat di Tanah Kaili Sulawesi Tengah*. Yogyakarta: Ombak, 2014.
- Djorimi, Iksam, *Keraifan Tradisional Masyarakat Suku Kaili dalam Mitigasi dan Lingkungan*, Makalah Disampaikan pada Workshop Penyusunan Kurikulum Mitigasi Bencana Alam Berbasis Kearifan Lokal, Palu, 20 Januari 2019, 1-17.
- Fahrudin, Hasan Asari, dan Siti Halima, *Implementasi Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Menanamkan Akhlakul Karimah Siswa*. Jurnal Edu Religia. Vol. 1 Nomor 4, Oktober-Desember, 2017.
- Hakim, Lukman, *“Integrated Learning dalam Perspektif Pendidikan Islam”*. Jurnal At-Turats, Volume IV Nomor 2, Juli-Desember, 2017.

- Handayani, Andry, dkk., *Pengaruh Pendekatan Science, Environment, Technology and Society (SETS) Melalui Kerja Kelompok Berbasis Lingkungan Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN 9 Sesian Denpasar*. *Elementary School of Education Journal*. Volume 2 No. 1 Tahun 2014.
- Hasanah, Iswatul, dkk., *Pengembangan Modul Berbasis Mitigasi Bencana Berbasis Potensi Lokal yang Terintegrasi dalam Pembelajaran IPA di SMP*. *Jurnal Pembelajaran Fisikan*. Volume 3 Nomor 5, Tahun 2016.
- Hergenhahn, B.R. & Matthew H. Olson, *Theories of Learning*. Dialibahasakan oleh Tri Wibowo B.S. *Theories of Learning: Teori Belajar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009.
- Hernawan, Asep Herry dan Novi Resmini, *Konsep Dasar dan Model-model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: GP Press, 2015.
- Ilyas, *Kajian Penyelesaian Konflik Antar Desa Berbasis Kearifan Lokal di Kabupaten Sigi, Sulawesi Tengah*. *Jurnal Academica*, Volume 06 Nomor 01 Februari 2014, 1213-1227.
- Joyce, Bruce & Marshal Weil, *Model of Teaching*. Fifth Edition; USA: Allyn and Bacon A Simon & Scuster Company, 1996.
- Kemendikbud. RI., *Silabus Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTS)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, 2017.
- Kemendikbud. RI., *Silabus Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTS)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, 2017.

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Buku Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII, VIII, dan IX 9* (Edisi Revisi). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, 2017.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Buku Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII, VIII, dan IX 9* (Edisi Revisi). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, 2017
- Kemp, J.E., *The Instructional Design Process*. New York: Harper & Row, 1985.
- Khairil, Muhammad, dan Rizki Amelia Ranti. *Festival Pesona Palu Nomoni Dalam Pelestarian Budaya Kaili di Kota Palu*. KINESIK Vol. 5 No. 2 (2018) h. 79-87.
- Lasimpo, Givents, *Mitigasi Bencana Berbasis Pengalaman Suku Kaili di Lembah Palu*. Palu: IU KOMIU, 2019.
- Mawardi, Imam, *Karakteristik dan Implementasi Pembelajaran PAI di Sekolah Umum (Sebuah Tinjauan dar Performa dan Kompetensi Guru)*. Jurnal Ilmu Tarbiyah At-Tadid. Volumen 2 No. 2 Tahun 2103.
- Mbou, Dg. Mangera, Timudin, dkk., *Atura Nuada Ante Givu Nuada To Kaili Rilivuto Nu Palu (Hukum dan Sanksi Adat Kaili di Kota Palu)*. Palu: Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Sulawesi Tengah, 2012.
- Muttaqin, Imron, *Integrasi-Interkoneksi Ilmu Perspektif Tafsir Sosial TAM (Tuhan, Alam, dan Manusia)*. Jurnal At-Trats. Vol. 8 No. 2 Tahun 2014.
- Neolaka, Frengky, Melkias Manggoa, *Implementasi Kurikulum 2013 di SMP Negeri Kupang*, Jurnal Pendidikan. Vol. 1, No. 10, Oktober, Tahun 2016.

- Nugrahaeni, Novita, *Pengurangan Resiko Bencana (PRB) Berbasis Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jejeran Pleret Bantul Yogyakarta*. Tesis tidak Diterbitkan. Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya, 2014.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 58 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah. Jakarta: Kemendibud. RI, 2014.
- Permendikbud. Nomor 69 Tahun 2013 tentang *Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum*.
- Pribadi, Benny A., *Model Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Dian Rakyat, 2009.
- Pusat Kurikulum dan Pembelajaran Dikbud. RI, *Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Inspiratif*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Pembelajaran Balitbang. Dikbud. RI, 2019.
- Rubaidi, *Pengarusutamaan Pengurangan Resiko Bencana (PRB) Berbasis Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Al Izzah: Jurnal Hasil-Hasil Penelitian. Volume 13, Nomor 2 November, 2018.
- Rusilowati, A., dkk., *Mitigasi Bencana Alam Berbasis Pembelajaran Bervisi Science Environment Technology and Society*. Jurn Pendidikan Fisika Indonesia 8. Tahun 2012.
- Rusman, *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press, 2011.
- Siregar, Eveline dan Hartini Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2010.
- Sitiatava Rizema Putra, *Desain Belajar Mengajar Kreatif Berbasis Sains*. Yogyakarta: Diva Press, 2013.

- Suarmika, Eka, Putu dan Erdi Guna Utama, “*Pendidikan Mitigasi Bencana di Sekolah Dasar (Sebuah Kajian Analisis Etnopedagogi)*”. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*. Volume 2 Nomor 2 September 2017.
- Suparman, M. Atwi, *Desain Instruksional Modern: Panduan Para Pengajar dan Inovator Pendidikan*. Jakarta: Erlangga, 2017.
- Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 14 Tahun 2019 tentang Penyederhanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- Suyono dan Hariyanto, *Implementasi Belajar dan Pembelajaran*. Bandung:PT. Remaja Rosdakarya, 2015.
- Syadzili, A. Fawaid, *Penanggulangan Bencana Berbasis Masyarakat dalam Perspektif Islam*. Jakarta: CDBRN Nahdkatul Ulama, 2007.
- Syah, Darwyn, dkk., *Perencanaan Sistem Pengajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: GP Press, 2007.
- Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010.
- Tung, Yao, Khoe, *Desain Instruksional: Perbandingan Model dan Implementasinya*. Yogyakarta: Andi Offset, 2017.